

PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) UIN STS JAMBI TERHADAP INVESTASI BODONG

SKRIPSI



Oleh:

**MERI YANTI
NIM : 504190007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) UIN STS JAMBI TERHADAP INVESTASI BODONG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

MERI YANTI
NIM : 504190007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRISPI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meri Yanti
NIM : 504190007
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **“PERSEPSI TERHADAP INVESTASI SEBAGAI RESPON KASUS INVESTASI BODONG PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) UIN STS JAMBI”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, Februari 2023



Meri Yanti
NIM. 504190007

Pembimbing 1 : Efni Anita, SE., M.E.Sy
Pembimbing 2 : Aztyara Ismadharliani, S.E.,M.M
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16, Simpang Sungai Duren,
Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi 36361

Jambi, Februari 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya. Maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Meri Yanti NIM: 504190007 yang berjudul: **PERSEPSI TERHADAP INVESTASI SEBAGAI RESPON KASUS INVESTASI BODONG PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) UIN STS JAMBI**", dapat diajukan untuk munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian pengajuan ini kami buat, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dosen Pembimbing I,



Efni Anita, SE., M.E.Sy
NIP. 198607172015032004

Dosen Pembimbing II,



Aztyara Ismadharliani, S.E.,M.M
NIDN. 2003079002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./fax: (0741) 65600

website: febi-iainjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-111 /D.V/PP.00.9/04/2023

Skrripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN STS Jambi Terhadap Investasi Bodong” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Meri Yanti

NIM : 504190007

Telah dimunaqasyahkan pada: 13 April 2023

Nilai Munaqasyah : 77,7 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang



Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I

NIP. 19860106 201503 1 002

Penguji I



Muhammad Subhan, S.Ag., M.E.

NIP. 19741120 201411 1 001

Penguji II



Saijun, M.M.

NIDN. 2012108802

Pembimbing I



Efni Anita, SE., M.E.Sy

NIP. 19860717 201503 2 004

Pembimbing II



Aztyara Ismadharliani, SE., M.M

NIDN. 2003079002

Sekretaris Sidang,



Victor Diwantara, M.M

NIDN. 2019069207

Jambi, April 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan



Dr. A. A. Miftah, M.Ag

NIP. 19731125199603 1 001

MOTTO

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
وَيَذَرُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ ۗ ٢٢

Orang-orang yang bersabar demi mencari keridaan Tuhan mereka, mendirikan salat, menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi-sembunyi atau terang-terangan, dan membalas keburukan dengan kebaikan orang-orang itulah yang mendapatkan tempat kesudahan (yang baik). (Q.S. Ar-Ra'd, 22 :23)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

¹ Q.S. Ar-Ra'd, 22 :23.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT kerana atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beserta salam juga dipanjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi dan segala perjuangan saya hingga sampai di titik ini saya persembahkan pada dua orang yang paling berharga dalam hidup saya, Bapak Madia dan Ibu Fatimah. Ketika masa kegelapan melanda di tahun ini. Ekonomi keluarga lumpuh segala kebutuhan hanya mengandalkan tabungan. Beban yang ditanggung kedua orang tua saya sangatlah berat pada saat saya sedang menyusun skripsi ini. Ketika tabungan telah menipis mereka harus luntang lantung mencari pinjaman untuk biaya kuliah saya. Sungguh teriris hati ini melihat keadaan yang sangat sulit, persepsi mengenai beban keluarga teramat nyata bagi saya. Terimakasih orang tuaku atas segala dukungan materil dan doa untuk beban keluargamu ini. Maaf hanya baru skripsi yang bisa ku persembahkan untuk saat ini.

Teruntuk sahabat terbaik yang pernah kumiliki, Weny Wijayanti. Terimakasih telah menjadi bank berjalan, yang senantiasa memberikanku pinjaman pada saat-saat sulit ketika itu. Terimakasih telah membantuku bukan hanya uang namun saran-saran yang telah diberikan juga dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih terakhir telah menjadi partner yang baik dalam 7 tahun terakhir ini.

Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang tua saya, teman-teman yang mendukung, dan kepada laptop saya tercinta, terimakasih telah bertahan sampai titik ini. Laptop yang telah usang dan seringkali eror pada saat dipakai mengetik. Namun teimakasih karena telah membantu saya mengerjakan segala tugas saya mulai dari masa SMK sampai di titik akhir drama perkuliahan saya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap investasi sebagai respon kasus investasi bodong yang marak diberitakan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap investasi lebih kecenderungan ke persepsi positif yaitu sebesar 67,14% dalam artian maraknya kasus investasi bodong tidak membuat mahasiswa memiliki respon yang buruk terhadap investasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor dalam diri seperti pengetahuan dan literasi, motivasi, sikap, minat dan harapan. Sedangkan persepsi negatif sebesar 32,86%, sedikit banyak masih terdapat mahasiswa yang memiliki persepsi yang buruk terhadap investasi sebagai respon dari kasus investasi bodong. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh faktor suasana emosional, dan faktor internal seperti sikap, motivasi, minat, dan pengalaman. Rata-rata mahasiswa masih memiliki persepsi yang positif dan berminat terhadap produk-produk investasi baik bentuk investasi pada aset riil maupun pada aset finansial. Namun terdapat fakta bahwa maraknya kasus investasi bodong membuat beberapa mahasiswa memiliki ketidakpercayaan dan *image* negatif terhadap produk keuangan sehingga lebih menyukai dan berminat pada bentuk investasi riil dibandingkan bentuk investasi finansial seperti investasi tanah, properti, emas dan lain sebagainya.

Kata kunci: *Persepsi, Investasi Bodong.*

ABSTRACT

This research aims to determine the perceptions of student of the Islamic Economic and Business Faculty of UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi towards the investment as a response to case of fake investment which are widely reported. This study uses descriptive qualitative research with data collections methods by conducting interviews, documentation and drawing conclusions. The result of this study found different perceptions in responses to the fake investment that was widely reported, there were positive perceptions and negative perceptions. However student perceptions of investment tend to be more positive, namely 67,14% in the sense that the rise of fake investment cases does not make student have a bad view of investment. This is influenced by internal factors such as knowledge and literacy, motivation, attitudes, interest and expectations. Negative by 32,86% which means that more or less there are students who have a bad perceptions of investments as a response to the fake investment case. This perceptions is influenced by emotional stress factors, and internal factors such as attitude, motivations, interest and experience. Student still have positive perceptions and are interested in investment products, both in form of investment in real assets and in financial assets. Compared to other forms of financial investment, such as investment in land, property, gold, and so on.

Keywords: Perception, Fake Investment.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkat dan rahmat Allah SWT yang senantiasa membeikan nikmat dan karuni-Nya serta kekuatan lahir dan batin kepada penulis, shalawat beserta salam mudah-mudahan selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Dengan segala perjuangan panjang, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Terhadap Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN STS Jambi”.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan pembimbing yaitu Ibu Efni Anita, SE., M.E.Sy. dan Ibu Aztyara Ismadharliani, SE., M.M., selaku pembimbing I dan II maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat.

1. Bapak prof. Dr. H. Suaidi Asy‘ari, MA., Ph.D, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. A.A. Miftah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Addiarrahman, SHI, MHI selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Titin agustin N, S.Si., M.Si., Ph.D Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. Addiarrahman, SHI, MHI selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Ibu Efni Anita, SE., M.E.Sy. dan Bapak Ahmad Syahrizal, S.Pd.I., M.E. selaku Ketua dan Sekretaris Program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
7. Ibu Efni Anita, SE., M.E.Sy. selaku pembimbing I dan Ibu Aztyara Ismdharliani, SE., M.M. selaku pembimbing II terimakasih banyak atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Asisten Dosen yang telah memberikan materi pendidikan yang berharga selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Seluruh karyawan dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan dalam masa perkuliahan sampai selesai.
10. Kedua orang tua Bapak Madia dan Ibu Fatimah yang memberikan dana, dorongan, doa, semangat dan limpahan kasih sayang.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih sepenuhnya atas jasa yang telah kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan semoga amal kebaikan kalian semua dinilai oleh Allah subahanallahu Wata'ala.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon di maafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penelitian selanjutnya.

Jambi, Maret 2023

Peneliti

Meri Yanti
NIM. 504190007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELAVAN	
A. Landasan Teori	16
B. Studi Relavan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Objek Penelitian	36
C. Jenis dan Sumber Data	36

D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Metode Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	65
C. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Investasi Bodong di Indonesia	5
Tabel 1.2 Daftar Investasi Bodong di Jambi	6
Tabel 1.3 Data Jumlah Mahasiswa FEBI	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1 Kecenderungan Persepsi terhadap Investasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBI UIN STS Jambi	51
---	----



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi didefinisikan sebagai komitmen sejumlah uang atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh manfaat di kemudian hari. Dalam tataran praktik, investasi biasanya dikaitkan dengan berbagai aktivitas yang terkait dengan penanaman uang pada berbagai macam alternatif aset baik yang tergolong sebagai aset riil seperti tanah, emas, properti ataupun yang berbentuk aset finansial, misalnya berbagai bentuk surat berharga seperti saham, obligasi ataupun reksadana.²

Investasi merupakan kegiatan usaha yang mengandung risiko karena mengandung unsur ketidakpastian, perolehan pengembalian yang didapatkan tidak tetap. Namun demikian berbicara mengenai investasi, dalam islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dengan berinvestasi, harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain.³ Investasi dalam islam merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan. Hal ini secara eksplisit tertuang dalam berbagai ayat salah satunya QS. Al-Baqarah: 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ
وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۗ

Artinya: "Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui."

² Rico Nur Ilham et all., *Manajemen Investasi (Legal Investment Versus Fake Investment)*, 1st ed. (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 18.

³ Anna Nurlita, "Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17, No. 1 (January-Juny, 2014) : 15.

Ayat di atas secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di dalam Allah. Orang kaya secara finansial kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya ia sudah menolong ribuan bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif ke arah yang lebih baik lagi.⁴

Namun sayang, banyak orang yang memanfaatkan momen investasi dengan cara yang tidak baik, melanggar aturan-aturan dan tidak bertanggung jawab. Seperti yang diketahui sekarang banyak orang yang melakukan kegiatan bisnis dengan cara-cara yang melanggar etika bisnis seperti berbuat curang “bodong” dan menjual barang-barang yang tidak berkualitas agar mereka mendapatkan keuntungan yang lebih banyak tetapi mereka tidak memikirkan perbuatan mereka itu dapat merugikan banyak orang lain.

Al-Qur’an sebagai kitab suci bagi umat islam, sangat menentang bentuk-bentuk perbuatan mengambil harta orang lain dengan cara tidak benar, serta segala sesuatu yang merugikan orang lain. Di antara ayat-ayat Al-Qur’an yang mencegah dan melarang perbuatan-perbuatan tersebut disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 188 yang berbunyi :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُاطِلِ وَتُدْنُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui."

Ayat ini secara khusus menyebutkan mengenai haramnya memakan harta sesama muslim dengan cara yang tidak dibenarkan syariat islam baik berupa mengambil harta orang lain, memanipulasi dalam perdagangan, melakukan praktek riba dan hal-hal lainnya yang dilarang dalam islam. Karena sesungguhnya

⁴ Sakinah, “Investasi Dalam Islam” *Jurnal Iqtishadia* 1, no. 2 (December 2014): 252.

setiap manusia yang telah bersyahadat, darah, harta dan kehormatannya haram untuk dilanggar.⁵

Akhir-akhir ini pemberitaan mengenai penipuan investasi bodong marak diberitakan di sosial media, televisi, portal berita *online* dan lain sebagainya. Dengan tawaran yang menguntungkan, tentunya akan mengggiurkan para calon investor sehingga membuat semakin banyak orang tertarik untuk berinvestasi dengan cara instan tanpa memikirkan risiko.⁶

Kasus penipuan berkedok investasi terus berulang bahkan, sekarang ini yang terjadi adalah semakin lama semakin banyak yang terjadi kasus penipuan berkedok investasi dengan modus-modus yang semakin canggih yaitu dengan melalui sistem *online*. Kemudahan investasi *online* tentunya mempermudah masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi. Dengan segala kemudahan dan teknologi yang semakin canggih, menyebabkan adanya pelaku kejahatan yang merugikan orang lain dengan menggunakan teknologi sebagai medianya. Salah satunya yaitu adanya investasi melalui perusahaan sekuritas ilegal berbasis *online* yang dapat merugikan masyarakat.

Investasi bodong merupakan yakni sebuah penipuan dalam investasi yang dapat menyebabkan kerugian serta biasanya tidak memiliki izin serta skema yang jelas. Perusahaan sekuritas selaku penghubung antara emiten dan juga investor merupakan suatu perseroan terbatas yang keberadaannya tidak sah secara hukum. Hal yang biasanya digaungkan yakni mendapatkan keuntungan tanpa risiko, iming-iming dalam bentuk harapan menjadikan diri kaya tanpa perlu bekerja ini yang mampu menarik animo masyarakat. Namun faktanya perusahaan sekuritas tersebut belum memiliki izin oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan bahkan uang

⁵ Abdurrahman Misno, "Eksistensi Harta Perspektif Al-Qur'an", *Al-Tadabbur Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, no. 1 (2020): 110.

⁶Andress Dharma Nurhalim, "Sosialisasi Investasi Emas Di Usia Emas Guna Mewujudkanmasyarakat Yang Sadar Berinvestasi", *Jurnal Abdi Mandala* 1, no. 1 (April 2022): 2.

yang ditanamkan investor digunakan untuk kepentingan pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab tersebut.⁷

Kemajuan perekonomian Indonesia ini, membuka peluang bagi para penipu baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk mengeruk keuntungan secara ilegal yang dapat menyebabkan kerugian serta korban. Hal ini diperparah dengan masih rendahnya kewaspadaan masyarakat karena kurangnya informasi/pengetahuan, menyebabkan banyak yang terjebak bisnis investasi bodong dengan iming-iming yang menggurikan.⁸

Mengutip pendapat dari Ketua Satgas Waspada Investasi (SWI) Tongam Luban Tobing, mengungkapkan alasan begitu menjamurnya investasi bodong di negara berkembang seperti Indonesia dilihat dari dua sisi, yaitu sisi pelaku dan masyarakat. Dari sisi pelaku, disebabkan perkembangan teknologi sehingga mudah melakukan penawaran investasi melalui situs web, aplikasi, dan media sosial. Kemudian dari sisi masyarakat, masih banyak masyarakat yang tidak paham investasi namun hanya ikut-ikutan. Hal tersebut karena mereka tergiur dengan iming-iming imbal hasil yang dijanjikan oleh penawaran tersebut. Selain itu modus penawaran yang dilakukan oleh *influencer* melalui media sosial.⁹

Merebaknya kasus penipuan investasi bodong di era transformasi digital telah merugikan banyak orang dan menimbulkan kerugian besar. Satgas Waspada Investasi (SWI) mencatat bahwa total kerugian yang timbul akibat praktik investasi bodong di Indonesia pada tahun 2017-2022 mencapai Rp125,37 triliun. Pada tahun 2017 kerugian investasi bodong sebesar Rp4,4 triliun. Pada 2018 kerugian investasi bodong sebesar Rp1,4 triliun. Pada 2019 kerugian investasi bodong sebesar Rp4 triliun. Pada tahun 2020 kerugian investasi bodong sebesar Rp5,9 triliun. Pada tahun 2021 kerugian investasi bodong sebesar Rp2,54 triliun.

⁷ I Gusti Ayu Andara Yadnya Sangaswary at all., "Perlindungan Hukum Terhadap Investor Dalam Transaksi Jual Beli Saham Melalui Perusahaan Sekuritas Ilegal Berbasis Online", *Jurnal Konstruksi Hukum* 3, no. 1 (January, 2022): 147-148.

⁸ Mila Surahmi, "Perlindungan Hukum Bagi Korban Penipuan Investasi (Studi Kasus Di Kota Palembang)", *Jurnal Thengkyang* 2, No. 1 (June, 2019): 87.

⁹ Athika Rahma, "Menguak Penyebab Investasi Ilegal Masih Marak Di Indonesia, Ini Kata SWI," IDX Channel, *Investasi Bodong*, 2022, Accessed July 20, 2022.

Pada tahun 2022 kerugian investasi bodong paling banyak sebesar Rp109,67 triliun.¹⁰

Berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), investasi bodong yang dihentikan oleh Satgas Waspada Investasi (SWI) pada tahun 2017-2022 sebanyak 1.178 investasi bodong. Pada tahun 2017 sebanyak 79 investasi bodong. Pada tahun 2018 sebanyak 106 investasi bodong. Pada tahun 2019 sebanyak 442 investasi bodong. Pada tahun 2020 sebanyak 347 investasi bodong. Pada tahun 2021 sebanyak 98 investasi bodong. Pada tahun 2022 sebanyak 106 investasi bodong.¹¹

Berikut beberapa kasus investasi bodong di Indonesia yang cukup tinggi menyita banyak perhatian masyarakat antara lain:

Tabel 1.1
Daftar Investasi Bodong di Indonesia.¹²

No	Tahun	Nama Perusahaan	Alamat	Jenis Kegiatan Investasi
1	2016	Pandawa Mandiri Group (KSP Pandawa)	Jl. Tiga Berlian Raya No. 119, RW.006, Ciater, Kec. Serpong, Kota Depok, Banten 15310	Koperasi Simpan Pinjam
2	2017	PT First Anugrah Karya Wisata (PT First Travel)	Jl. Radar Auri No. 1 RT 004-005, Kel. Cisalak Pasar, Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat	Usaha travel umroh
3	2018	PT. Amanah Bersama Umat (ABU Tours)	Jln. Baji Raya No. 32 Kel. Bongaya Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulsel.	Usaha travel umroh
4	2020	PT. Kampoeng Kurma Group	RT. 01 RW. 05, Tanah Baru, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16154.	Investasi unit lahan perkebunan kurma

¹⁰ Tim CNN Indonesia, "Rugi Masyarakat Akibat Investasi Bodong Melesat Jadi Rp109 T di 2022", CNN Indonesia, 2022, Accessed January 12, 2023.

¹¹ Satgas Waspada Investasi, "Lampiran Daftar Investasi Ilegal", Otoritas Jasa Keuangan, 2023, Accessed January 20, 2023.

¹² Rahel Narda Chaterine, "Deretan Kasus Investasi Bodong Yang Seret Nama Artis Dan Influencer Sepanjang 2022" Kompas.Com, 2022, Accessed January 12, 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	2022	Binomo	https://binomo-web.com/ , https://binomoindonesia.com , https://idbinomo.com , https://binomo-t.com , https://binomoworld.com , https://binpartner.com/id	robot trading
		PT DNA Pro Akademi (DNA Pro)	<u>Soho Capital 31, Letjen S. Parman Jl. Tol S. Parman, RT.2/RW3, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat, Jakarta 11410.</u>	robot trading
		Quotex	https://quotex.com/id/	robot trading
		Fahrenheit	https://fahrenheit.id , https://fahrenheitbot.net , https://fahrenheit-autocrypto.com , https://fahrenheitcryptorobot.com , https://www.fahrenheit-indonesia.com .	robot trading
		PT Simbiotik Multitalenta Indonesia (Net89)	Jl. Letjen S. Parman, No. Kav. 28, RT.3/RW.5, Tj. Duren Sel., Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470	robot trading

Sumber: Kompas.com

Sedangkan beberapa kasus investasi bodong yang terjadi di Jambi sebagaimana yang dikutip dari website resmi Tribun Jambi antara lain:

Tabel 1.2
Daftar Investasi Bodong di Jambi

No	Tahun	Nama Perusahaan	Alamat	Jenis Kegiatan Investasi
1	2017	Koperasi Harus Sukses Bersama (HSB)	Jl. K.H Ismail Malik Blok A No. 25 (Citra Land NGK), Mayang Mangurai, Kota Jambi 36129.	Simpan Pinjam dan Sembako

2	2017	PT Global Mitra Group (GMG)	Jl. K.H Ismail Malik Blok A No. 25 (Citra Land NGK), Mayang Mangurai, Kota Jambi 36129.	Investasi Uang di bidang arisan
3	2020	CV NA Sejahtera	Talang Datar, Kec. Bahar Utara, Kab. Muaro Jambi, Jambi, 3611.	Investasi berkedok sapi perah
4	2021	Aplikasi Share Result	https://www.results111.com/primary/xml/index.html#/Register/3719167	Investasi Money Game atau skema ponzi
5	2021	PT Darsa Haria Darussalam (DHD) Farm Mitra Indotama	Lorong Mustika No. 84, Lkr. Sel. Kec. Jambi Sel. Kota Jambi 36127.	Investasi berkedok budidaya ikan lele organik
6	2022	CV Jaya Mandiri Investama (JMI)	Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Kota Jambi	Investasi perkebunan kelapa sawit
7	2022	MOKAS	Kec. Lembah Masurai dan Muara Siau Kab. Merangin	Investasi jual beli mobil bekas

Sumber: Jambi. Tribunnews.com

Penggunaan media sosial oleh masyarakat saat ini sudah sangat meningkat, tidak lagi hanya sebagai hiburan namun sudah menjadi sarana memperoleh informasi. Media sosial memberi kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi seputar investasi. Sehingga pemberitaan mengenai investasi bodong sangat mudah diakses oleh masyarakat luas.¹³

Persepsi mahasiswa terhadap investasi ditengah maraknya pemberitaan mengenai kasus investasi bodong menjadi kajian yang cukup menarik. Mengingat mahasiswa sebagai calon penerus bangsa seharusnya memiliki ketertarikan yang

¹³ Citra Pratiwi at all., Pemanfaatan Media Sebagai Saluran Untuk Memperoleh Informasi Tentang Investasi, *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA* 5, No. 3 (November, 2021): 101.

kuat untuk melakukan investasi, karena investasi merupakan hal yang cukup penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara.

Pemberitaan mengenai kasus investasi bodong dikhawatirkan dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap investasi. Sehingga bisa berpengaruh pula terhadap keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa sebagai salah satu kelompok yang mudah menerima pemberitaan lewat interaksi yang intensif dengan media komunikasi seperti media sosial, dan dikenal sebagai kaum intelektual, mempunyai pandangan dan persepsi sendiri mengenai responnya terhadap investasi dari maraknya pemberitaan mengenai kasus investasi bodong.

Perbedaan ini tentunya dipengaruhi keadaan stimulus seperti pengalaman sensori masa lalu, perasaan, prasangka, keinginan, dan tujuan hidup, situasi atau keadaan sosial yang melatarbelakangi stimulus dan keadaan yang mempersepsi daya pikir, perasaan dan pengalaman.¹⁴

Berikut adalah data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dalam 3 tahun terakhir:

Tabel 1.3
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan 2017-2019

No	Angkatan	Ekonomi Syariah	Perbankan Syariah	Akuntansi Syariah	Manajemen Keuangan Syariah
1	2017	77	28	23	38
2	2018	234	75	73	76
3	2019	319	55	85	81
Jumlah		630	158	181	195

Sumber: Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

¹⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2015) , 89-90.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017-2019 yang mana dari keempat prodi yang telah disebutkan, secara tidak langsung sudah mempunyai pemahaman dasar mengenai investasi karena telah mendapatkan mata kuliah investasi dan pelatihan yang didapat dari dalam maupun luar kampus, seperti Galeri Investasi Syariah yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebagai salah satu komponen, mahasiswa layak dijadikan pertimbangan untuk berpendapat tentang dunia ekonomi khususnya investasi, karena mahasiswa dikenal sebagai kaum intelektual dan intensif melakukan komunikasi dengan media sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan beberapa mahasiswa diberbagai jurusan. Terdapat beberapa mahasiswa yang mempersepsikan investasi sebagai respon kasus investasi bodong. Hasil wawancara didapatkan persepsi yang berbeda-beda.

Hasil wawancara dengan saudara Dwi Agis Hanazvindra, memiliki persepsi negatif terhadap investasi sebagai respon pemberitaan kasus investasi bodong. Ia mengatakan bahwa persepsinya terhadap investasi buruk, menjadikan dia kurang percaya terhadap investasi sebagai akibat dari kasus investasi bodong yang dialami keluarganya.¹⁵ Sama halnya dengan persepsi saudari Devina Pramesti mengatakan, kasus investasi bodong yang marak terjadi menjadikannya enggan untuk mencoba investasi karena investasi bodong berpotensi menyebabkan kerugian dan hilangnya dana investasi. Lanjut ia mengatakan bahwa investasi tidak menghasilkan keuntungan dan hanya berisiko mengalami kerugian.¹⁶ Begitupun dengan pendapat saudara Dede mengatakan semakin maraknya kasus investasi membuatnya memiliki kekhawatiran yang cukup tinggi sehingga memiliki persepsi yang negatif terhadap investasi.¹⁷

¹⁵ Dwi Agis Hanazvindra, “Wawancara Mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah” December 30, 2023.

¹⁶ Devina Pramesti Pangindaran, “ Wawancara mahasiswa prodi Ekonomi Syariah” December 30, 2022.

¹⁷ Dede, “Wawancara mahasiswa prodi Perbankan Syariah” December 30, 2022.

Berbeda dengan pendapat saudara Danang Heri Prasetyo, masih memiliki persepsi yang positif terhadap investasi. Pandangannya terhadap investasi yaitu tetap sama sebelum maraknya pemberitaan mengenai kasus investasi bodong yang merugikan, karena ia telah mengetahui perbedaan antara keduanya dan mengetahui ciri-ciri dari investasi bodong, sehingga dia tidak khawatir untuk berinvestasi ditengah banyaknya kasus investasi bodong yang terjadi.¹⁸

Sama halnya dengan pendapat saudari Nur Lailam Sari mengatakan maraknya pemberitaan mengenai kasus investais bodong tidak menjadikan pandangannya buruk terhadap investasi karena ia telah memahami literasi perihal investasi jadi lebih berhati-hati dalam memilih investasi dan ikut organisasi yang mempelajari tentang investasi.¹⁹ Begitupun dengan pendapat saudara Budi Pratama, mengatakan tetap memiliki persepsi yang positif terhadap investasi dengan tetap berminat dan ingin melanjutkan investasi ditengah maraknya pemberitaan mengenai kasus investasi bodong.²⁰

Merujuk pada penelitian mengenai persepsi investasi yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda terkait persepsi investasi. Dari perbedaan hasil penelitian tersebut bisa dijadikan rujukan untuk melakukan pengujian kembali. Informasi yang diterima oleh mahasiswa tentunya akan berdampak pada pembentukan persepsi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maraknya pemberitaan kasus investasi bodong dapat berdampak pada pembentukan persepsi negatif mahasiswa terhadap investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Daris Zunaida, yang menyatakan bahwa isu investasi bodong yang marak di media massa dapat menimbulkan persepsi negatif mahasiswa terhadap suatu investasi.²¹

Maraknya pemberitaan mengenai kasus investasi bodong tidak semua menimbulkan persepsi negatif masyarakat terhadap investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Tsany Surya, yang menyatakan sebagian masyarakat yang

¹⁸ Danang Heri Prasetyo, "Wawancara mahasiswa prodi Perbankan Syariah" December 30, 2022.

¹⁹ Nur Lailam Sari, "Wawancara mahasiswa prodi Ekonomi Syariah" December 30, 2022.

²⁰ Budi Pratama, "Wawancara mahasiswa prodi Ekonomi Syariah" December 30, 2022.

²¹ Dariz Zunaida, "Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi Sebagai Respon Isu Investasi Bodong Pada Mahasiswa Di Malang," *Jurnal Pokomnass* 3, no. 1 (April 1, 2018): 60.

memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap investasi, memiliki pandangan bahwa investasi itu sangat penting, mereka menyaring segala tawaran investasi dengan hati-hati dan memilih prospek investasi tersebut kedepannya. Mereka tetap memilih untuk melakukan investasi ditengah banyaknya kabar investasi bodong.²² Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khristina Sri Prihatin, mahasiswa masih memiliki tingkat persepsi positif tentang investasi saham. Artinya mayoritas mahasiswa secara umum memiliki keinginan yang besar dalam berinvestasi ditengah maraknya kasus investasi bodong.²³

Hal di atas menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap investasi sebagai respon kasus investasi bodong berbeda-beda. Dalam penelitian ini peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai responden dari penelitian, karena mahasiswa merupakan kelompok yang mudah menerima pemberitaan lewat interaksi yang intensif dengan media komunikasi, merupakan bagian dari masyarakat, insan produktif yang terdidik yang mempelajari ilmu ekonomi islam termasuk tentang investasi sehingga dianggap merupakan kelompok yang cukup dinamis dalam pembentukan persepsi sebagai respon kasus investasi bodong.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai persepsi investasi mahasiswa sebagai respon dari kasus investasi bodong, dengan mengangkat judul: ***Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi) UIN STS Jambi Terhadap Investasi Bodong.*** Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada waktu, tempat, metode dan objek penelitian.

²² Irfan Tsany Surya, "Persepsi Masyarakat Terhadap Penipuan Investasi" (Karya Tulis Ilmiah, Perpustakaan Labschool Jakarta, 2013), 24.

²³ Khristina Sri Prihatin, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal," *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (March 15, 2022): 34.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Maraknya kasus investasi bodong yang terjadi pada saat ini dapat berdampak pada persepsi mahasiswa terhadap investasi.
2. Maraknya pemberitaan mengenai kasus investasi bodong turut mempengaruhi persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi terhadap investasi.
3. Berdasarkan observasi awal adapun respon yang di dapati bersifat positif maupun negatif, sehingga mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berinvestasi.

C. Batasan Masalah

Supaya memudahkan pemahaman dan tidak menyalahi sistematika penulisan sehingga tercapai sasaran yang diinginkan dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Apa persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terhadap investasi setelah maraknya kasus investasi bodong serta faktor yang mempengaruhi persepsinya.
2. Bagaimana persepsi dan minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terhadap produk investasi setelah maraknya kasus investasi boodong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana kecenderungan persepsi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi terhadap investasi setelah adanya kasus investasi bodong yang marak diberitakan dan faktor yang mempengaruhinya?
2. Bagaimana persepsi dan minat mahasiswa terhadap produk investasi setelah maraknya kasus investasi boodong yang terjadi.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dengan melihat latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi terhadap investasi setelah adanya kasus investasi bodong yang marak diberitakan dan faktor yang mempengaruhi persepsinya.
2. Untuk mengetahui persepsi dan minat mahasiswa terhadap produk investasi setelah maraknya kasus investasi bodong.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat yang dapat diambil, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu-ilmu sosial, khususnya ilmu tentang investasi bodong serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian sejenis yang mungkin akan dilakukan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang dunia investasi termasuk penipuan berkedok investasi.

2) Bagi Lembaga

Sebagai bahan atau referensi dan dapat dijadikan informasi tambahan tentang korelasi persepsi investasi dengan keputusan investasi sebagai akibat dari adanya investasi bodong.

3) Bagi Perusahaan

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang investasi agar lebih menjaga citra investasi dengan tidak melakukan kegiatan penipuan berkedok investasi yang sangat merugikan investor.

4) Bagi Masyarakat

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap bisa menjadi sumber literasi agar masyarakat tidak terjebak investasi bodong.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis. Sistematika penulisan penting untuk diperhatikan supaya karya tulis yang dihasilkan bisa tersusun secara runtut dan rapi. Maka dari itu penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang yang menjelaskan secara umum dan khusus dari permasalahan yang akan diteliti, identifikasi masalah menyajikan point-point permasalahan berdasarkan latar belakang, menggambarkan permasalahan dalam

rumusan masalah, menyusun tujuan penelitian yang merupakan substansi yang ingin dicapai. Dalam bab ini juga dirumuskan manfaat penelitian dan sistematika penulisannya.

BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

Landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian investasi, faktor-faktor yang mempengaruhi investasi, investasi bodong, persepsi positif dan negatif terhadap investasi bodong, pentingnya investasi bagi masa depan, persepsi keuntungan investasi (*return*) teori pilihan rasional (*rational choice theory*). Serta telaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode-metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengecekan keabsahan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta menjawab persoalan-persoalan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi serta saran-saran terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Persepsi merupakan penafsiran yang terorganisir terhadap suatu stimulus serta mampu mempengaruhi sikap dan perilaku. Persepsi adalah proses penginterpretasian seseorang terhadap stimulus sensori. Persepsi adalah proses individu dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan yang diterimanya oleh panca indera (melihat, mendengar, membahu, merasa dan meraba) untuk memberi arti pada lingkungan.²⁴

Sarlito Wirawan Sarwono, menyatakan persepsi merupakan kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu, yang selanjutnya diinterpretasikan. Persepsi bisa dimaknai sebagai proses membuat penilaian (*judgement*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan pengindraan seseorang.

Kotler, menjelaskan persepsi sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Mangkunegara, berpendapat bahwa persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau makna terhadap lingkungannya. Dalam hal ini persepsi mencakup penafsiran objek, penerimaan stimulus (*input*), pengorganisasian stimulus, dan penafsiran

²⁴ Wahyu Abdul Jafar, *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*, (Bengkulu: Vanda, 2019), 19-20.

terhadap stimulus yang telah diorganisasikan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap.

Menurut Gibson, Ivancevich dan Donnelly, mengemukakan bahwa persepsi membantu individu dalam memilih, mengatur, menyimpan, dan menginterpretasikan rangsangan menjadi gambaran dunia yang utuh dan berarti. Oleh sebab itu, persepsi berperan dalam penerimaan rangsangan, mengatur, dan menerjemahkan dan atau menginterpretasikan rangsangan yang sudah teratur itu untuk mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap.²⁵

Menurut Robbins dan Judge persepsi adalah proses dimana para individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungannya. Setiap individu memberi arti sendiri terhadap stimulus lingkungannya, individu yang berbeda dapat melihat hal yang sama tetapi memahaminya secara berbeda, sehingga mempunyai persepsi yang berbeda.²⁶

Persepsi bersifat individual. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk. Individu menerima bermacam-macam stimulus yang datang dari lingkungan. Tetapi tidak semua akan diperhatikan atau akan diberi respon. Individu mengadakan seleksi terhadap stimulus yang mengenainya, dan disini berperannya perhatian. Sebagai akibat dari stimulus yang dipilihnya dan diterima oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.²⁷

²⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Konsumen*, 1 st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 268-269.

²⁶ Bernhard Tewal et al., *Perilaku Organisasi*, 1st ed. (Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017), 101.

²⁷ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, 1 st ed. (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), 83.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terbentuknya Persepsi

Menurut Krech dan Crutch Field terdapat 4 faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

1. Kebutuhan, merupakan salah satu dorongan kejiwaan yang mendorong manusia untuk melakukan suatu tindakan, misalnya rangsangan, keinginan, tuntutan dan cita-cita.
2. Kesiapan mental, kesanggupan penyesuaian atau penyesuaian sosial atau keduanya sekaligus untuk menciptakan hubungan-hubungan sosial yang berhasil.
3. Suasana emosional, kondisi perasaan yang berkesinambungan, dicirikan dengan selalu timbulnya perasaan-perasaan yang senang atau tidak senang latar belakang atau tata nilai yang dianut seseorang.
4. Latar belakang budaya merupakan disiplin tersendiri dalam psikologi antar budaya.²⁸

Sedangkan menurut Miftah Toha menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal, diantaranya perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian atau fokuss, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga adanya minat, dan motivasi.
2. Faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.²⁹

Menurut Mulyadi, persepsi dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu:

²⁸ Wahyu Abdul Jafar, *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*. 29-33.

²⁹ Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta:Grafinda Persada, 2016), 154.

1. Orang yang membentuk persepsi itu sendiri, khususnya kondisi internal (kebutuhan, kelelahan, sikap, minat, motivasi, harapan, pengalaman masa lalu dan kepribadian).
2. Stimulus yang berupa obyek maupun peristiwa tertentu (benda, orang, proses dan lain-lain).
3. Stimulus dimana pembentukan persepsi itu terjadi baik tempat, waktu, suasana (sedih, gembira dan lain-lain).

Robbins, menyatakan bahwa persepsi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor dalam diri, yang meliputi:
 - a) Sikap, pernyataan-pernyataan evaluatif terhadap orang, objek, atau kejadian
 - b) Motif, dorongan dari dalam diri seseorang sebagai mana dia berbuat.
 - c) Minat, keinginan yang kuat untuk berbuat sesuatu.
 - d) Pengalaman, kejadian-kejadian yang pernah dialami.
 - e) Harapan, kondisi masa depan yang ingin dicapai.
2. Faktor situasi, yang terdiri atas:
 - a) Waktu, kecukupan waktu yang tersedia.
 - b) Keadaan kerja, gambaran tentang pekerjaan.
 - c) Keadaan sosial yang dihadapi.
3. Faktor dalam diri terkait dengan target, antara lain:
 - a) Sesuatu yang baru atau hal baru.
 - b) Gerakan atau perbuatan.
 - c) Suara atau kata-kata.
 - d) Latar belakang seseorang
 - e) Kedekatan seseorang dengan objek atau orang lain
 - f) Kemiripan³⁰

³⁰ Arifin Tahir, *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, 1 st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2014),

2. Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dengan kata lain investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa mendatang.

Sharpe at all., merumuskan investasi dengan pengertian mengorbankan aset yang dimiliki sekarang guna mendapatkan aset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Sedangkan Jones, mendefinisikan investasi sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang. Pengertian lain investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian (*return*) baik masa sekarang atau dan di masa depan.³¹

Menurut Tandelin, investasi merupakan proses yang dilakukan saat ini dalam melakukan modal berupa uang atau sumber daya lainnya yang bertujuan mendapatkan keuntungan besar di masa mendatang. Selanjutnya menurut Fahmi, investasi merupakan bentuk pengelolaan dana atau sumber daya lainnya sehingga dapat memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana atau sumber daya lainnya tersebut pada saham yang akan diperkirakan memberikan tambahan keuntungan atau *compounding*. Pemilik modal pada umumnya terdapat dua bagian yaitu pemilik modal individual artinya kegiatan investasi dilakukan sendiri. Pemilik modal institusional artinya banyak orang yang melakukan kegiatan investasi dalam bentuk mendirikan perusahaan sebagai contoh perusahaan asuransi serta perusahaan lainnya.

³¹ Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Juruss Mendeteksi Investasi Bodong*, 1st ed. (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), 1.

Sedangkan menurut Hartono, mendefinisikan investasi sebagai penggunaan dana konsumsi yang ditunda di masa sekarang yang akan digunakan kedalam beberapa bentuk investasi berupa saham atau surat berharga lainnya dalam kurung waktu yang telah ditentukan. Kepuasan dalam menerima keuntungan akan meningkat apabila mengurangi atau memberhentikan penggunaan dana yang berlebihan di masa sekarang dan menginvestasikan dana tersebut ke dalam berbagai bentuk investasi.

Hidayati menyatakan, konsep investasi terdiri dari 3 hal terpenting yaitu menempatkan dana pada masa sekarang, memiliki jangka waktu tertentu, dan guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuntungan di kemudian hari). Hal ini berarti dana yang seharusnya di konsumsi, namun karena kegiatan investasi dana tersebut dialihkan untuk ditanamkan bagi keuntungan di masa depan.³²

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Sonni Harry B. Harmadi menyatakan pada dasarnya, terdapat tiga elemen dasar untuk memahami faktor pendorong keputusan untuk melakukan investasi yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan, sebuah investasi akan memberikan tambahan penghasilan yang lebih besar jika investasi ini mampu membuat perusahaan berhasil menghasilkan dan menjual produknya lebih banyak. Salah satu pertimbangan penting dari dilakukannya investasi adalah tingkat output yang akan dihasilkan perekonomian secara keseluruhan. Jika pendapatan perekonomian meningkat, kecenderungan yang terjadi adalah ikut meningkatkan investasi.
2. Biaya, faktor kedua yang berperan penting dalam menentukan tingkat investasi adalah biaya investasi. Biaya yang dibutuhkan untuk investasi lebih kompleks dibandingkan dengan biaya yang dibutuhkan untuk membeli barang-barang lainnya. Hal ini karena investasi berlangsung

³² Elly Susanti, *Dasar-Dasar Investasi Bagi Pemula* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 2-3.

- untuk jangka waktu yang lama, sehingga sulit untuk memperkirakan biaya yang kira-kira akan muncul. Yang termasuk biaya investasi seperti diantaranya tingkat suku bunga. dan pajak yang diberlakukan pemerintah.
3. Ekspektasi, ekspektasi atau dugaan investor terhadap hasil yang dapat diperoleh dari investasi. Optimisme investor akan memperkuat keinginan untuk melakukan investasi.³³

Menurut Sadono Sukirno, faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat investasi diantaranya:

1. Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh
2. Suku bunga
3. Ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan
4. Kemajuan teknologi
5. Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya. Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan³⁴

Menurut Noor dalam Monika, aspek yang mempengaruhi keputusan investasi antara lain sebagai berikut:

1. Investasi karena suatu keharusan atau kebutuhan (*autonomus investment*), adalah investasi yang terjadi secara otomatis sesuai dengan perkembangan kebutuhan hidup seseorang atau sekelompok orang, atau suatu organisasi, bahkan negara. Investasi jenis ini didorong oleh kebutuhan di masa depan.
2. Investasi karena harapan (*induced investment*), adalah investasi yang disengaja karena ada harapan mendapatkan manfaat atau laba. Investasi ini dapat dilakukan oleh orang perorangan, sekelompok orang, atau suatu organisasi kerana keinginan di masa depan. Dengan demikian

³³ Sonny Harry B. Harmadi, *Pengantar Ekonomi Makro* (Banten: UT, 2021), 316-317.

³⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, 3rd ed. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 122.

investasi merupakan usaha yang terkait dengan tujuan mendapat manfaat dikemudian hari.³⁵

c. Investasi Bodong

Investasi bodong secara umum dapat diartikan sebagai penipuan berkedok investasi. Investasi bodong juga diartikan sebagai investasi yang tidak memiliki izin oleh lembaga negara terkait. Dilansir dari laman resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bentuk-bentuk umum diduga kegiatan investasi bodong antara lain:

1. *Fixed income products*, dimana produk ini menawarkan imbal hasil (*Return*) yang dijanjikan secara *fixed*/tetap dan tidak akan terpengaruh oleh risiko pergerakan harga di pasar.
2. Simpanan yang menyerupai produk perbankan (tabungan atau deposito), dimana pada beberapa kasus berupa surat *Delivery Order* (D/O) atau surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia akan suatu perusahaan.
3. Penyertaan modal investasi, dimana dana yang terkumpul dari masyarakat dijanjikan akan ditempatkan pada Bank Indonesia dari suatu instrumen keuangan atau pada sektor riil.
4. Program investasi *online* melalui internet, yang menjanjikan pengembalian dana investasi secara rutin.³⁶

Menurut Dian Tambunan dan Ida Hendarsih, Indikator investasi bodong adalah sebagai berikut:

1. Menjanjikan untung besar atau tak wajar dalam waktu singkat
2. Jaminan investasi tanpa risiko
3. Keuntungan dari anggota baru
4. Menjanjikan bonus bagi perekrut anggota baru

³⁵ Monika Fitri Wulandari, "Investasi Financial Assets Dan Real Assets Dalam Konsep Ekonomi Islam, (Skripsi IAIN Bengkulu, 2017), 31-32.

³⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Bentuk Umum Produk Diduga Ilegal Yang Ditawarkan," Sikapiuangmu OJK, Accessed July 28, 2020.

5. Perekrutan memanfaatkan tokoh masyarakat, agama, publik untuk menarik minat berinvestasi
6. Legalitas tidak jelas, seperti tidak memiliki izin usaha, dan melakukan kegiatan yang tak sesuai dengan izin usaha yang dimiliki.³⁷

Penyebab investasi bodong masih marak terjadi, mengutip pendapat dari Ketua Satgas Waspada Investasi (SWI) Tongam Luban Tobing, antara lain:

1. Dilihat dari sisi pelaku, disebabkan perkembangan teknologi sehingga mudah melakukan penawaran investasi melalui situs web, aplikasi, dan media sosial.
2. Kemudian dari sisi masyarakat, masih banyak masyarakat yang tidak paham investasi namun hanya ikut-ikutan. Hal tersebut karena mereka tergiur dengan iming-iming imbal hasil yang dijanjikan oleh penawaran tersebut. Selain itu modus penawaran yang dilakukan oleh *influencer* melalui media sosial. Seperti kasus yang viral penipuan aplikasi trading Binomo menyeret sejumlah *influencer* yang merugikan banyak korban.³⁸

Berbagai modus investasi bodong antara lain:

1. Skema Ponzi

Menurut Natalia Lorien dan Tantimin, skema ponzi adalah sebuah skema penipuan investasi yang dimana pelaku tersebut menjanjikan untuk memberikan *return* atau *profit* kepada investor yang sudah bergabung dengan memakai uang dari investor yang baru saja bergabung. Ciri khas dari ponzi ialah orang-orang yang sudah terlebih dahulu bergabung akan mendapatkan uang dan ini bukan dari bisnis ataupun investasi yang sah,

³⁷ Diana Tambunan and Ida Hendarsih, "Waspada Investasi Ilegal Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 20, no. 1 (March 1, 2022): 111.

³⁸ Athika Rahma, "Menguak Penyebab Investasi Bodong Masih Marak Di Indonesia, Ini Kata SWI," IDX Channel, n.d.

tetapi dengan mendapatkan komisi kerana sudah berhasil membuat orang baru untuk ikut serta bergabung.³⁹

2. *Binary Option*.

Bertaruh pada suatu nilai yang dapat naik-turun seperti, emas dan saham. Skema ini sering kali mengatasnamakan investasi sehingga banyak orang yang terjebak dan mengalami kerugian karena *binary option* memiliki konsep yang jauh berbeda.

3. *Robot Forex Trading*.

Forex atau *foreign exchange* (valuta asing) trading, merupakan transaksi mata uang asing oleh mekanisme robot yang dijalankan oleh *broker* yang tidak terdaftar resmi. *Broker* ilegal ini sering kali memakan korban dengan membawa kabur uang investor mereka. Sebagian besar korban pada awalnya mendapatkan keuntungan kecil sehingga berpikir bahwa sistem tersebut dapat dipercaya.

4. Skema *Pump* dan *Dump*.

Skema memanipulasi pasar saham yang membuat lonjakan naik dan turun secara signifikan, sehingga saat naik akan dijual oleh pengelola. Hal ini umum terjadi pada instrumen investasi dengan volatilitas yang cukup tinggi.⁴⁰

d. Persepsi Positif Terhadap Investasi Bodong

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Hasil survei literasi keuangan memberikan gambaran bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengoptimalkan uang untuk kegiatan produktif, serta belum memahami dengan baik mengenai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Banyaknya investasi bodong yang memakan banyak korban menunjukkan bahwa

³⁹ Natalia Lorian and Tantimin, "Investasi Bodong Dengan Sistem Skema Ponzi: Kajian Hukum Pidana," *e-journal Komunikasi Yutisia UPG* 5, no. 1 (March 2022): 358-359.

⁴⁰ Abdul Wahab, "Mengenal Berbagai Modus Investasi Bodong Yang Harus Kamu Hindari," Landx, 2022, accessed July 28, 2022.

masyarakat masih tergiur dengan iming-iming imbal hasil tinggi dan mengabaikan potensi risiko yang dihadapinya.⁴¹

Menurut hasil penelitian Martha Hasanah Rustam, menyatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap investasi bodong adalah masih minim, mahasiswa menerima jika mendapat penawaran investasi saham yang menjanjikan keuntungan yang tidak wajar.⁴²

e. Persepsi Negatif Terhadap Investasi Bodong

Pengamat Ekonomi Universitas Tanjungpura, Ali Nasrun mengungkapkan investasi bodong menimbulkan banyak dampak negatif. Terutama bagi masyarakat yang menjadi korban, bahkan hingga dampak negatif terhadap pertumbuhan perekonomian negara, mengingat pembangunan perekonomian suatu negara perlu peran besar dari investasi. Jika telah menjadi pendapat umum bahwa investasi berbahaya maka masyarakat akan takut berinvestasi.⁴³

Adapun tanggapan dari Satgas Waspada Investasi, memaparkan beberapa dampak yang ditimbulkan investasi bodong antara lain menimbulkan ketidakpercayaan dan *image* negatif terhadap produk keuangan, menimbulkan potensi korban yang cukup besar, dan mengganggu proses pembangunan.⁴⁴ Menurut Dariz Zunaida dalam hasil penelitiannya menyatakan, persepsi investasi mahasiswa cukup rendah setelah mahasiswa banyak mengetahui isu investasi bodong. Mahasiswa memiliki kekhawatiran yang cukup tinggi dengan beredarnya isu investasi bodong sehingga memiliki persepsi yang negatif pada investasi.⁴⁵

⁴¹ Firda Nosita and Tina Lestari, "Toleransi Risiko Pada Wanita Di Indonesia," *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 3, no. 2 (January, 2019): 88.

⁴² Hasanah Rustam, "Persepsi Mahasiswa FEIS UIN SUSKA Riau Terhadap Investasi Bodong," 98.

⁴³ Ishak, "*Investasi Bodong Berdampak Negative Pada Pertumbuhan Perekonomian Negara*," *Tribun Pontianak*, 2017, accessed September 18, 2022.

⁴⁴ Kanwil DJKN Kalbar, "Bijak Dalam Berinvestasi," *Kemenkue RI*, accessed September 18, 2022.

⁴⁵ Zunaida, "Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi Sebagai Respon Isu Investasi Bodong Pada Mahasiswa Di Malang," 60.

f. Pentingnya Investasi

Investasi memiliki banyak keuntungan yang sangat baik dimasa mendatang. Oleh karena itu penting sekali untuk berinvestasi sejak dini agar dapat memetik hasilnya dimasa depan, karena ada faktor nilai waktu uang yang akan terus bertambah dari waktu ke waktu. Reyda dan Dwi Riana dalam bukunya “Investasi dan Pasar Modal” menyatakan pentingnya investasi sebagai berikut:

1. Terhindar dari inflasi, dimana pun di setiap negara yang ada di dunia ini laju inflasi merupakan sebuah keniscayaan. Apalagi di negara berkembang seperti Indonesia inflasi tidak bisa dihindari. Inflasi dapat menyebabkan menurunnya nilai mata uang. Oleh karena itu dengan adanya investasi tekanan inflasi dapat dihindari.
2. Mewujudkan cita-cita, setiap orang tentu memiliki keinginan berbeda di masa depannya. Dengan pekerjaan dan besaran penghasilan masing-masing rencana jangka panjang disusun. Untuk mencapainya, ada yang mengandalkan uang pensiun atau hanya dengan tabungan rutin. Karena adanya inflasi maka dari itu nilai uang tabungan harus dijaga dari inflasi. Maka dari itu, uang tabungan harus diinvestasikan untuk mempertahankan nilai uang dan mengalahkan inflasi.
3. Pengendalian diri, dengan tekad investasi demi masa depan, bisa membatasi diri sehingga tidak larut dalam pola hidup yang mungkin bisa menyengsarakan di masa mendatang, rutin berinvestasi akan membantu mendisiplinkan diri, terutama dalam hal mengatur keuangan.
4. Mengembangkan kekayaan (*asset*) sebagai jaminan masa depan, tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang, bisa dicapai tentunya dengan berinvestasi.⁴⁶

⁴⁶ Roydah and Dwi Riana, *Investasi Dan Pasar Modal*, 1st ed. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 3-5.

g. Keuntungan Investasi (*Return*)

Sri Handini dan Erwin Dyah Astawinetu menyatakan, alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. *Return* dalam konteks manajemen investasi, dibedakan menjadi dua yaitu *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return actual* merupakan tingkat *return* yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

Ketika investor menginvestasikan dananya, dia akan mensyaratkan tingkat *return* tertentu dan jika periode investasi telah berlalu, investor tersebut akan dihadapkan pada tingkat *return* yang sesungguhnya dia terima. Antara tingkat *return* yang diharapkan dan tingkat *return actual* yang diperoleh investor dari investasi yang dilakukan mungkin saja berbeda. Perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima (*return actual*) merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi.⁴⁷

Menurut Ali Said, tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Investasi yang diperoleh oleh investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang paling tinggi. Namun kenyataannya tingkat keuntungan yang sesungguhnya diperoleh investor (*actual return*) tidak selalu sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebelumnya (*expected return*). Maka dari itu persepsi *return* adalah anggapan dari calon investor akan keuntungan yang akan didapat. Dengan kata lain investor yang berinvestasi menghadapi risiko

⁴⁷ Sri Handini and Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasa Modal Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 4-5.

kemungkinan terjadinya penyimpangan tingkat keuntungan yang sesungguhnya dari tingkat keuntungan yang diharapkan.⁴⁸

Tona Aurora Lubis menyatakan, *return* atas investasi di masa mendatang (*expected return*) hanya bisa diperkirakan melalui estimasi saja. *Expected return* bisa dipastikan berbeda dengan *actual return* yang diterima. Adapun komponen yang tercakup dalam estimasi *return* ini yaitu:

1. Laba/rugi modal (*capital gain/loss*) yang merupakan peningkatan (penurunan) harga suatu efek yang bisa memberikan keuntungan atau kerugian, diartikan juga sebagai harga sekuritas.
2. Hasil (*yield*) yang merupakan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh investor secara periodik, bisa berupa bunga atau deviden.⁴⁹

3. Teori Pilihan Rasional (*Rational Choice Theory*)

Boudon mengatakan bahwa teori pilihan rasional menekankan pentingnya kata “rasional” dimana kata ini bermakna bahwa perilaku merupakan proses kognisi yang harus dapat dijelaskan. Selain itu teori ini menggunakan istilah “*utility maximizing approach*” berupa konsep bahwa seseorang akan melakukan pilihan yang sangat menguntungkan bagi dirinya. Secara konseptual teori ini masih merupakan teori yang baik dalam memprediksi perilaku seseorang dalam situasi tertentu.⁵⁰

Menurut Boudon prinsip-prinsip yang menjadi landasan teori pilihan rasional dibangun atas tiga pernyataan, yaitu:

⁴⁸ Ali Said, “Pengaruh Persepsi Return, Resiko, Kepatuhan Syariah, Modal Minimal, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah” (Skripsi STIE, 2021), 27.

⁴⁹ Tona Aurora Lubis, *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016), 7.

⁵⁰ Subhan El Hafiz, *Teori Pilihan Rasional Dalam Buku Teori Psikologi Sosial Kontemporer*, 6.

1. Menjelaskan suatu fenomena sosial berarti menjadikannya sebagai akibat atau konsekuensi dari perangkat pernyataan yang harus bisa diterima sepenuhnya dengan mudah.
2. Teori sosial yang baik adalah suatu teori yang menafsirkan segala fenomena sosial sebagai hasil dari tindakan-tindakan individu.
3. Tindakan-tindakan yang harus dianalisis sebagai tindakan yang rasional.

Keberadaan aktor menurut teori pilihan rasional selalu memiliki orientasi tertentu dan selalu berusaha memanfaatkan setiap fenomena sosial, ekonomi, dan politik untuk memuaskan kepentingan pribadinya. Postulat-postulat dari teori pilihan rasional ini adalah:

1. Suatu fenomena sosial adalah dampak dari keputusan-keputusan, tindakan-tindakan, sikap-sikap, dan sebagainya, yang dilakukan oleh individu.
2. Setiap tindakan harus diperlakukan sebagai akibat dari motivasi dan atau alasan-alasan yang bisa dipahami.
3. Setiap tindakan disebabkan oleh alasan-alasan yang ada dibenak individu.
4. Alasan-alasan ini berasal dari pertimbangan aktor-aktor tentang konsekuensi-konsekuensi yang akan timbul dari tindakannya sebagaimana dipahaminya sendiri.
5. Aktor-aktor menaruh perhatiannya terutama pada konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan oleh tindakan-tindakannya sendiri terhadap dirinya sendiri.
6. Aktor-aktor mampu membedakan untung-ruginya, alur-alur tindakan alternatifnya dan memilih alur tindakan yang memiliki keseimbangan yang paling baik atau paling positif.⁵¹

Teori pilihan rasional ini menekankan bahwa aktor menjadi kunci terpenting dalam melakukan sebuah tindakan. Aktor disini bisa dikatakan sebagai individu yang melakukan suatu tindakan untuk mencapai kepentingannya dan berusaha memaksimalkan kepentingannya. Hal tersebut

⁵¹ Winengan, *Dinamika Perumusan Kebijakan Publik*, 1 St ed. (Mataram: Sanabil Mataram, 2019), 34-35

dilakukan oleh aktor dengan cara mengambil atau memilih suatu pilihan yang dianggap membawa hasil untuk mencapai keuntungan tersebut.⁵²

Implikasi dari teori pilihan rasional di atas, yang dikategorikan rasional adalah apakah kepentingan si pelaku yang subyektif dan rasional terakomodasi atau tidak. Apabila kepentingannya terakomodasi, maka hal tersebut adalah rasional. Sebaliknya, apabila kepentingannya tidak terakomodasi, maka hal tersebut dianggap dan dituduh tidak rasional. Jadi, rasional dalam perspektif teori pilihan rasional itu bersifat multiinterpretasi arti dan multidimensi kepentingan, serta sangat bergantung pada faham, kepentingan dan keinginan si pelaku. Pandangan tentang konsep rasionalitas memiliki konsekuensi terhadap perilaku manusia dalam melakukan tindakan ekonomi dan tujuan-tujuan hidupnya. Rasionalitas ekonomi dibangun oleh konsepsi *homo economicus* sebagaimana dikembangkan dalam ekonomi kapitalis.⁵³

⁵² Sri Rejeki, "Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik" *Jurnal Analisis Sosiologi* 8, no. 2 (October, 2019): 193.

⁵³ Herlan Firmansyah, "Teori Rasionalitas Dalam Pandangan Ilmu Ekonomi Islam," *ElEcosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2021): 34–50.

B. Studi Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan dan Persamaan Penelitian
1	Dariz Zunaida, (2018)	Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi Sebagai Respon Isu Investasi Bodong Pada Mahasiswa di Malang.	Kualitatif dan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi investasi mahasiswa di Malang masih cukup rendah yaitu skor rata-rata 5,58, setelah mahasiswa banyak mengetahui isu investasi bodong. Mahasiswa memiliki kekhawatiran yang cukup tinggi dengan beredarnya isu investasi bodong sehingga memiliki persepsi yang negatif pada investasi.	Persamaan: Menggunakan jenis metode kualitatif dan membahas mengenai persepsi mahasiswa terhadap investasi sebagai respon investasi ilegal. Perbedaan: Sampel, waktu dan tempat penelitian.
2	Martha Hasanah Rustam, (2022)	Persepsi Mahasiswa FEIS UIN SUSKA Riau Terhadap Investasi Bodong.	Kualitatif	Persepsi dan pengetahuan mahasiswa FEIS UIN SUSKA Riau terhadap investasi bodong masih minim. Mahasiswa menerima jika mendapat penawaran investasi saham yang menjanjikan keuntungan yang tidak wajar.	Persamaan: Menggunakan jenis metode kualitatif dan membahas mengenai persepsi mahasiswa terhadap investasi ilegal. Perbedaan: Fokus dan tujuan penelitian, sampel, waktu dan tempat penelitian.

3	Khristini Sri Prihatin, (2022)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal.	Kuantitatif	Mahasiswa Pendidikan Akuntansi rata-rata memiliki tingkat persepsi positif tentang investasi saham. Minat berinvestasi saham yang tinggi, yang artinya mahasiswa memiliki keinginan dan minat yang tinggi untuk berinvestasi. Serta persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal pada mahasiswa.	Persamaan: Sama-sama membahas mengenai investasi. Menggunakan variabel return sebagai pengukur keputusan investasi. Perbedaan: Menggunakan jenis metode kuantitatif, tujuan dan fokus penelitian, sampel, serta waktu dan tempat penelitian.
4	Risma, (2021)	Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah	Kualitatif	Hasil penelitian diperoleh pertama ada 3 kategori pemahaman mahasiswa terhadap GIS di IAIN Palopo yaitu mengetahui, sekedar mengetahui dan tidak sama sekali; kedua, adapun hambatan dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, ada dua faktor, 1. Faktor internal yaitu kurangnya pengetahuan, kurangnya minat mahasiswa FEBI dalam melakukan investasi di pasar modal. 2. Faktor eksternal yaitu kurangnya modal mahasiswa dan kurangnya fasilitas dalam melakukan investasi di pasar modal.	Persamaan: Menggunakan jenis metode kualitatif dan membahas mengenai persepsi mahasiswa terhadap investasi. Perbedaan: Fokus dan tujuan penelitian, sampel, waktu dan tempat penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5	Irfan Tsany Surya, (2013)	Persepsi Masyarakat Terhadap Penipuan Investasi	Kualitatif	Masyarakat Jakarta yang sudah bekerja umumnya mengetahui pentingnya berinvestasi untuk kebutuhan ekonomi di masa depan. Namun karena banyaknya penipuan investasi membuat sebagian dari mereka menutup diri untuk berinvestasi. Namun pengetahuan masyarakat tentang investasi tidak tersebar secara merata. Masyarakat yang memiliki pandangan bahwa investasi itu sangat penting, menyaring segala tawaran investasi dengan hati-hati dan memilih prospek investasi tersebut kedepannya. Mereka tetap memilih untuk melakukan investasi.	Persamaan: Menggunakan jenis metode kualitatif dan membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap investasi sebagai respon investasi ilegal. Perbedaan: Sampel, waktu dan tempat penelitian.
---	---------------------------	---	------------	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Meode Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Boygan dan Taylor dalam Muh. Fitra dan Luthfiyah, menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah.⁵⁴

Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif. Deskriptif adalah suatu metode yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.⁵⁵ Jadi deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif yang mana data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar.⁵⁶

Peneliti melakukan wawancara dan pengumpulan data dari mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi angkatan 2017-2019 yang terdiri dari Program Studi Ekonomi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah, yang kemudian akan dijadikan data deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini bermaksud menggambarkan, memaparkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, yaitu menggambarkan

⁵⁴ Muh Fitra and Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 1st ed. (Sukabumi: Tim CV. Jejak, 2018), 44-45.

⁵⁵ *Ibid.*, 36.

⁵⁶ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Sukabumi: Tim CV. Jejak, 2018), 11.



kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap investasi, serta persepsi dan minat mahasiswa terhadap produk investasi setelah maraknya kasus investasi bodong.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2023. Objek penelitian adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia, yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia.⁵⁷ Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Disini peneliti memperoleh data Mahasiswa Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam angkatan 2017-2019 sebanyak 1.164 orang. Kemudian jumlah mahasiswa yang dipilih adalah sebanyak yang dibutuhkan sebagai informan. Karena yang digunakan adalah wawancara yang mendalam, maka penelitian ini menggunakan tidak lebih dari 70 informan.

Sebagai informan yang akan diwawancarai, karena penentuan jumlah subjek tersebut sudah cukup untuk menjadi objek penelitian. Dengan demikian penelitian ini tidak dipersoalkan jumlah sampel. Dalam hal penentuan jumlah sampel dalam penelitian kualitatif bisa sedikit maupun banyak tergantung kecukupan dan kesesuaian informasi.⁵⁸

C. Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yakni informan, yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data primer dapat berupa hasil

⁵⁷ Fitra, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 45.

⁵⁸ Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, 13.

wawancara, observasi, kuesioner dan sebagainya.⁵⁹ Dalam hal ini yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Akuntansi Syariah angkatan 2017-2019 guna melengkapi data yang diperlukan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Jenis data sekunder ini dapat berupa laporan, buku pedoman, profil, gambar-gambar, dokumentasi, grafik, tulisan-tulisan tangan, dan berbagai dokumentasi lainnya.⁶⁰ Dalam hal ini yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu berupa data dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, *blog*, *website* dan sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi terkait dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah sampel. Dalam hal ini jumlah informan bisa sedikit, tetapi juga bisa banyak, terutama tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, serta kompleksitas dan keragaman fenomena sosial yang diteliti.⁶¹ Dengan demikian informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *snowball*.

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan teknik *snowball* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang dapat

⁵⁹ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 121.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 247.

⁶¹ Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, 13.

digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁶² Dalam *snowball sampling* identifikasi awal dimulai dari seseorang yang masuk dalam kriteria penelitian.

Adapun kriteria informan kunci dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengetahui kasus investasi bodong, memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi, baik yang telah berinvestasi maupun belum. Kemudian dari responden pertama akan merekomendasikan temannya yang termasuk dalam kriteria penelitian. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai.

Dalam teknik *snowball* kemudian untuk mengumpulkan datanya digunakan teknik wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab mendalam melalui informan kunci yang memahami situasi dan kondisi objek penelitian.⁶³ Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan pedoman maupun tidak menggunakan pedoman.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam melalui tanya jawab langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dengan pihak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Dan Penelitian Evaluasi*, 6st ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 367-368.

⁶³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisa Data* (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), 38.



2. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data jenis ini mempunyai sifat utama tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa lampau.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengumpulan bahan-bahan dokumen berupa profil tempat penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta data jumlah mahasiswa yang termasuk dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017-2019.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang diawali berdasarkan data dan fakta yang diperoleh di lapangan kemudian disesuaikan dengan teori.⁶⁵

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁶⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Bary Press, 2014), 27.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Dan Penelitian Evaluasi*, 402.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁶⁶ Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, kemudian dirangkum, dan diseleksi data-data yang pokok, dan memberi kode pada aspek-aspek penting, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, teks bersifat naratif dan lainnya. Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁷ Dalam penelitian ini data peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub-babnya masing-masing.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁸ Dalam penelitian ini, data yang telah disajikan dalam bentuk teks naratif kemudian dibuat kesimpulan.

⁶⁶ *Ibid.*, 404-405.

⁶⁷ *Ibid.*, 408.

⁶⁸ *Ibid.*, 412.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi

Alamat : Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16, Simpang Sungai Duren,
Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi 36361.

Telp/Fax : (0741) 60731

Website : febi-uinstsjambi.ac.id

2. Sejarah

Cikal bakal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah berdirinya Program Studi Ekonomi Syariah (ES) berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian Nomor: In.9/R/SK/PP.009/710.A/2000 dan Program Studi Vakasi Perbankan Syariah (DIII PBS) berdasarkan SK Pendirian Nomor: 2861 Tahun 2012 yang berafiliasi di bawah Fakultas Syariah. Selanjutnya menindaklanjuti animo peminat calon mahasiswa masuk pada prodi ES dan DII PBS, tim menginisiasi pemisahan diri dari Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas tersendiri yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Melalui peraturan Menteri Agama RI Nomor: 35 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 23 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (IAIN STS Jambi) dan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah mendapat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor: B/1040/M.PANRB/03/2015, tanggal 26 Maret 2015, Hal: Usulan Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (UIN STS Jambi).

Selain itu, bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat tambahan Program Studi yaitu berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 111 Tahun 2017 tentang izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu Program Studi Perbankan Syariah (PBS), Akuntansi Syariah (AKS) dan Manajemen Keuangan Syariah (MKS).⁶⁹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu Fakultas yang berada di lingkungan UIN STS Jambi yang siap untuk mendidik dan melahirkan sarjana yang cakap dan profesional di bidang yang sesuai dengan program studi. Saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 Program Studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah. Disamping itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga memiliki Galeri Investasi Syariah (GIS) dan *Islamic Mini Bank* (IMB) yang diperuntukkan kepada mahasiswa yang berminat untuk mendapatkan pengalaman praktis di lingkup lembaga keuangan syariah dan terdapat juga organisasi-organisasi.

3. Visi dan Misi

Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam antara lain:

1. Visi :

“Terdepan dan inovatif dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis dengan semangat *entrepreneurship* Islam 2030”.
2. Misi :
 - 1) Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi bermutu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam.
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam agar peserta didik berkemampuan

⁶⁹ Tim Penyusun, *Buku Pedoman UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019-2020* (Jambi, 2019), 3-4. 312.

akademik dan atau/ professional yang inovatif serta memiliki jiwa *Islamic entrepreneurship*.

- 3) Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam berbasis transintegrasi dan multidisipliner yang inovatif dengan semangat *Islamic entrepreneurship*.
- 4) Menghasilkan kinerja mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam.

4. Tujuan

Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi antara lain:

- 1) Terpenuhinya akses dan jaminan pemerataan pendidikan tinggi bermutu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam.
- 2) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam ilmu ekonomi dan bisnis islam agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang inovatif serta memiliki semangat *Islamic entrepreneurship*.
- 3) Menghasilkan penelitian dan karya pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam berbasis transintegrasi dan multidisipliner yang inovatif dengan semangat *Islamic entrepreneurship*.
- 4) Menghasilkan kinerja mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.⁷⁰

5. Program Studi

Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ada 4 yaitu:

⁷⁰ Tim Penyusun. *Pedoman Akademik*. 313.

1) Program Studi Ekonomi Syariah

a) Visi Program Studi Ekonomi Syariah

“Terdepan dan inovatif dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah dengan Semangat *entrepreneurship* Islam 2027”

b) Misi Program Studi Ekonomi Syariah

- 1) Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi jenjang Sarjana S-1 yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi syariah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi jenjang Sarjana S-1 yang berkualitas dalam bidang ilmu ekonomi syariah agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang inovatif serta memiliki jiwa *Islamic entrepreneurship*.
- 3) Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi syariah berbasis transintegrasi keilmuan yang inovatif dengan semangat *Islamic entrepreneurship*.
- 4) Mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ilmu ekonomi syariah.

c) Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah

- 1) Terpenuhinya akses dan jaminan pemerataan pendidikan tinggi bermutu jenjang Sarjana S-1 yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi syariah.
- 2) Menghasilkan lulusan jenjang Sarjana S-1 yang berkualitas dalam ilmu ekonomi syariah, yang berkemampuan akademik dan/atau professional, inovatif serta memiliki semangat *Islamic entrepreneurship*.
- 3) Menghasilkan karya ilmiah karya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di bidang ekonomi syariah dengan semangat *Islamic entrepreneurship*.

- 4) Menghasilkan kinerja mutu tata kelola kelembagaan berkelanjutan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ilmu ekonomi syariah.⁷¹

2) Program Studi Perbankan Syariah

a) Visi:

“Terdepan dan Inovatif dalam bidang perbankan syariah dengan semangat entrepreneurship islam 2027”

b) Misi:

- 1) Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi jenjang sarjana S-1 yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang perbankan syariah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi jenjang sarjan S-1 yang berkualitas dalam bidang perbankan syariah agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang inovatif serta memiliki jiwa *Islamic entrepreneurship*.
- 3) Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang perbankan syariah berbasis transintegrasi keilmuan yang inovatif dengan semangat *Islamic entrepreneurship*.
- 4) Mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang perbankan syariah.

c) Tujuan:

- 1) Terpenuhinya akses dan jaminan pemerataan pendidikan tinggi bermutu jenjang Sarjana S-1 yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang perbankan syariah.
- 2) Menghasilkan lulusan jenjang sarjana S-1 yang berkualitas dalam bidang perbankan syariah agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang inovatif serta memiliki semangat *Islamic entrepreneurship*.

⁷¹ *Ibid.*, 316-317.

- 3) Menghasilkan karya ilmiah dan karya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di bidang perbankan syariah dengan semangat Islamic entrepreneurship.
 - 4) Menghasilkan kinerja mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang perbankan syariah.⁷²
- 3) Program Studi Akuntansi Syariah
- a) Visi:

“Terdepan dan inovatif dalam kajian Akuntansi Syariah dengan semangat entrepreneurship Islam 2027”.
 - b) Misi:
 - 1) Menyediakan akses pemerataan pendidikan tinggi jenjang sarjana S-1 yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi jenjang sarjana S-1 yang berkualitas dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang inovatif serta memiliki jiwa Islamic entrepreneurship.
 - 3) Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ilmu Akuntansi Syariah, berbasis transintegrasi keilmuan yang inovatif dengan semangat Islamic entrepreneurship.
 - 4) Mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang Akuntansi Syariah.
 - c) Tujuan:
 - 1) Terpenuhinya akses dan jaminan pemerataan pendidikan tinggi bermutu jenjang Sarjana S-1 yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah.
 - 2) Menghasilkan lulusan jenjang sarjana S-1 yang berkualitas dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang inovatif serta memiliki semangat Islamic entrepreneurship.

⁷² *Ibid.*, 327-328.

- 3) Menghasilkan karya ilmiah dan karya pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di bidang Ilmu Akuntansi Syariah dengan semangat Islamic entrepreneurship.
 - 4) Menghasilkan kinerja mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang Ilmu Akuntansi Syariah.⁷³
- 4) Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
- a) Visi:

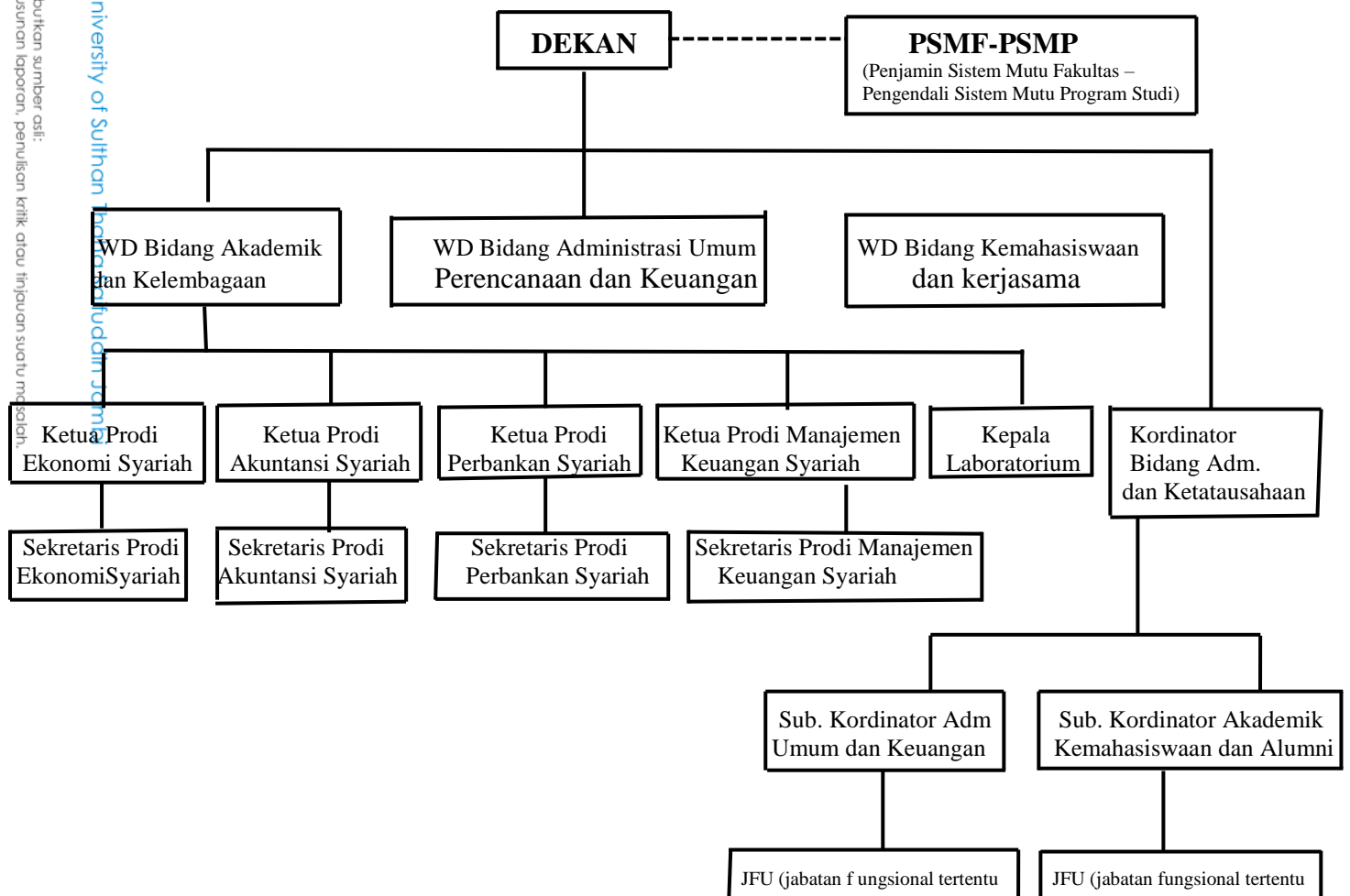
“Terdepan di bidang manajemen keuangan syariah yang responsive, inovatif dan professional berbasis Islamic entrepreneurship”.
 - b) Misi:
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran terkait manajemen keuangan syariah dengan pendekatan berfikir kritis, inovatif dan professional berbasis Islamic entrepreneurship.
 - 2) Melakukan kegiatan penelitian yang kompetitif dan publikasi untuk pengembangan manajemen keuangan syariah yang terintegrasi aplikatif-profesionalitas.
 - 3) Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk pengembangan kajian manajemen keuangan syariah yang responsive dan inovatif.
 - 4) Menjalin kerjasama yang responsive, inovatif dan professional dengan lembaga kerjasama dalam dan luar negeri.
 - c) Tujuan:
 - 1) Menghasilkan sarjana manajemen keuangan syariah yang memiliki kemampuan berfikir kritis, inovatif dan professional yang berjiwa Islamic entrepreneurship.
 - 2) Menghasilkan peneliti yang kompetitif dalam pengembangan ilmu manajemen Keuangan Syariah yang terintegrasi aplikatif-profesionalitas.

⁷³ *Ibid.*, 336-337.

- 3) Menghasilkan tenaga professional, responsive dan inovatif dalam pengembangan dan penerapan ilmu manajemen keuangan syariah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Menghasilkan jaringan kerja (*networking*) dengan lembaga keuangan syariah, pemerintah dan swasta dalam dan luar negeri.

6. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sulthan
Thaha Saifuddin Jambi



Sumber: febi.uinjambi.ac.id

B. Hasil Penelitian

1. Kecenderungan Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terhadap Investasi Setelah Maraknya Kasus Investasi Bodong dan Faktor yang Mempengaruhinya.

Dalam korteks perkembangan ekonomi Indonesia, mahasiswa memiliki peran yang sangat penting khususnya mahasiswa di bidang studi ekonomi dan bisnis yang telah dibekali dasar pengetahuan investasi dalam perkuliahannya. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi salah satu calon investor muda ideal dan berkontribusi aktif memajukan serta meningkatkan investasi di Indonesia mengingat pembangunan perekonomian suatu negara perlu peran besar dari investasi.

Dengan latar belakang pendidikan ekonomi islam, diharapkan mahasiswa sebagai kaum terpelajar tetap memiliki persepsi yang positif terhadap investasi ditengah maraknya pemberitaan mengenai kasus-kasus investasi bodong yang marak diberitakan di berbagai media komunikasi seperti sosial media, televisi dan lain sebagainya. Namun pada kenyataannya sedikit banyak dari mereka ada yang memiliki persepsi negatif terhadap investasi. Tetapi tidak sedikit juga mahasiswa yang masih memiliki persepsi yang positif terhadap investasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 70 orang informan, ditemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap investasi lebih cenderung ke positif seperti yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Kecenderungan Kategori Persepsi Informan Terhadap Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong

No	Persepsi Terhadap Investasi	Frekuensi	Persentase
1	Persepsi Positif	47	67,14%
2	Persepsi Negatif	23	32,86%
	Jumlah	70	100%

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan data di atas, persepsi mahasiswa terhadap investasi sebagai respon kasus investasi bodong lebih cenderung ke positif. Adapun persepsi informan terhadap investasi ialah sebagai berikut:

1) Persepsi Positif

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada mahasiswa FEBI angkatan 2017 sebanyak 19 orang diantaranya ES sebanyak 6 orang, PBS sebanyak 2 orang, MKS sebanyak 7 orang, AKS sebanyak 3 orang. Angkatan 2018 sebanyak 16 orang diantaranya ES sebanyak 4 orang, MKS sebanyak 4 orang, PBS 2 orang, AKS 5 orang. Angkatan 2019 sebanyak 35 orang diantaranya ES sebanyak 5 orang, PBS sebanyak 7 orang, AKS sebanyak 5 orang, MKS sebanyak 18 orang. Hasil penelitian ditemukan bahwa persepsi mahasiswa lebih cenderung ke positif, artinya mahasiswa masih memiliki pandangan yang baik terhadap investasi ditengah maraknya pemberitaan mengenai kasus investasi bodong. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa program studi Perbankan Syariah saudara Danang Heri Prasetyo mengatakan bahwa:

“Pandangan saya terhadap investasi setelah maraknya pemberitaan mengenai investasi tetap sama seperti sebelum saya mengetahui kasus-kasus investasi bodong, karena saya telah mengetahui perbedaan antara yang mana investasi bodong dan investasi resmi serta mengetahui ciri-cirinya jadi saya tidak perlu khawatir untuk berinvestasi kedepannya”⁷⁴

Pendapat yang sama diutarakan oleh saudari Nur Lailam Sari mahasiswa program studi Ekonomi Syariah mengatakan bahwa:

“Menurut saya maraknya pemberitaan mengenai kasus investasi bodong itu mengurangi kepercayaan orang-orang khususnya bagi orang awam. Namun pandangan saya tidak buruk terhadap investasi

⁷⁴ Danang Heri Prasetyo, “Wawancara mahasiswa prodi Perbankan Syariah” December 30, 2022.

saya, karena telah memahami literasi perihal investasi jadi saya tau ciri-ciri investasi legal dan bodong.”⁷⁵

Kemudian dengan saudara Najuwanda R. mahasiswa program studi Ekonomi Syariah mengatakan bahwa:

“Investasi penting bagi masa depan karena bisa menjadi jaminan di masa depan. Maraknya kasus investasi bodong mungkin untuk orang awam akan memiliki persepsi yang buruk terhadap investasi. Namun menurut saya sebagai seorang investor, saya tidak mempermasalahkan citra investasi dalam pandangan saya, karna saya paham tentang investasi.”⁷⁶

Pendapat saudari Mirda mahasiswi program studi Akuntansi Syariah mengatakan bahwa:

“Persepsi saya terhadap investasi setelah maraknya kasus investasi bodong masih positif, karena saya tau mana penipuan berkedok investasi dan mana investasi resmi. Investasi bagi saya sangat penting sebagai aksi untuk mencapai *financial freedom* di masa tua.”⁷⁷

Pendapat Saudara Budi Pratama mahasiswa program studi Ekonomi Syariah mengatakan bahwa:

“Maraknya kasus investasi bodong membuat saya lebih berhati-hati dalam berinvestasi. Menurut saya setiap investasi tidak selalu untung dan tidak juga hanya berisiko kehilangan uang karna setiap investasi memiliki tingkat keuntungan dan risiko yang berbeda-beda tinggal bagaimana kita mengatur risiko tersebut. Bagi saya investasi sangat

⁷⁵ Nur Lailam Sari, “Wawancara mahasiswi prodi Ekonomi Syariah” January December 30, 2022.

⁷⁶ Najuwanda R. “Wawancara mahasiswa prodi Ekonomi Syariah” January 24, 2023.

⁷⁷ Mirda, “Wawancara mahasiswi prodi Akuntansi Syariah” February 13, 2023.

penting karena dengan investasi kita telah membuat uang bekerja untuk kita sebagai bekal finansial masa depan.”⁷⁸

Pendapat saudari Diana Puspita Sari mahasiswi program studi Ekonomi Syariah mengatakan bahwa:

“Maraknya kasus investasi bodong sangat mengecewakan karena dampaknya sangat luar biasa sampai-sampai ada yang bunuh diri. Namun saya masih memiliki persepsi yang baik terhadap investasi. Karena tidak semua investasi bodong kita harus teliti memilih investasi sebelum terjun ke dalamnya.”⁷⁹

Kemudian pendapat dari saudari Sukmawati Bebbi Novelia mahasiswi program studi Manajemen Keuangan Syariah menyatakan bahwa:

“Ditengah maraknya pemberitaan mengenai investasi bodong tidak membuat persepsi saya jelek terhadap investasi. Saya tetap yakin bahwa melakukan investasi pada saat sekarang tidaklah rugi untuk kaum muda-mudi jaman sekarang, karena banyaknya pilihan investasi sekarang juga memudahkan kita memiliki penghasilan yang tetap untuk kedepannya.”⁸⁰

Pendapat saudara Arion mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah menyatakan bahwa:

“Kita sebagai mahasiswa tentunya harus menganalisis mana investasi bodong dan mana investasi resmi dan memberi pandangan ke masyarakat atau mahasiswa yang awam yang kurang mengetahui investasi agar kedepannya tidak ada lagi yang menjadi korban. Untung dan rugi dalam investasi tergantung bagaimana cara kita berinvestasi dengan cermat salah satunya mencari informasi dari orang sudah

⁷⁸ Budi Pratama, “Wawancara mahasiswa prodi Ekonomi Syariah” December 30, 2022.

⁷⁹ Diana Puspita Sari, “Wawancara mahasiswi prodi Ekonomi Syariah” February 6, 2023.

⁸⁰ Sukmawati Bebbi Novelia, “Wawancara mahasiswi prodi Manajemen Keuangan Syariah” February 2, 2023.

berpengalaman agar terhindar dari penipuan investasi. Menurut saya investasi sangat penting terlepas dari apapun kabar miring”⁸¹

Pendapat dari saudara Rian Ade Saputra mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah mengatakan bahwa:

“Investasi sangat penting karena bagi saya investasi sama halnya dengan menabung untuk persiapan keuntungan jangka panjang. Maraknya kasus investasi bodong justru menjadikan kita untuk lebih memahami dunia investasi lebih dalam agar tidak terjebak investasi bodong”.⁸²

Sama halnya dengan pendapat saudara Muhammad Irfan mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah yang mengatakan bahwa:

“Investasi di tengah maraknya investasi bodong justru malah membuat kita untuk lebih giat belajar bagaimana memilih investasi yang tepat. Bagi saya investasi sangat penting karena saya memiliki impian yang ingin saya wujudkan di masa depan, selain itu investasi juga bisa dijadikan dana darurat apabila saya membutuhkan uang dadakan.”⁸³

2) Persepsi Negatif

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sedikit banyak terdapat persepsi yang negatif terhadap investasi sebagai respon kasus investasi bodong, yang artinya mahasiswa memiliki pandangan yang buruk terhadap investasi. Berdasarkan pendapat saudari Devina Pramesti Pangindaran mahasiswa program studi Ekonomi Syariah menyatakan bahwa:

⁸¹ Arion, “Wawancara mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah” February 2, 2023.

⁸² Rian Ade Saputra, “Wawancara mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah” February 5, 2023.

⁸³ Muhammad Irfan, “Wawancara mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah” February 5, 2023.

“Kasus tentang investasi bodong yang terjadi di Indonesia bahkan di Jambi menjadikan saya enggan dan takut untuk mencoba investasi. karena investasi bodong berpotensi menyebabkan kerugian dan hilangnya dana investasi seperti yang keluarga saya alami.”⁸⁴

Sama halnya dengan pendapat saudara Agis Hanazvindra mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah mengatakan bahwa:

“Persepsi saya buruk dan kurang percaya terhadap investasi sebagai respon dari kasus investasi bodong yang telah keluarga saya alami. Saya menjadi takut dan kurang percaya untuk berinvestasi kedepannya.”⁸⁵

Pendapat saudara Mohd Jaker mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah mengatakan bahwa:

“Maraknya kasus investasi bodong membuat saya tidak percaya pada berbagai investasi yang ada. Berinvestasi pada saat sekarang hanya berisiko kehilangan uang ditambah lagi jika tidak ada pengetahuan maka risiko kehilangan akan semakin besar”.⁸⁶

Kemudian pendapat saudara Doni Kurniawan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah mengatakan bahwa:

“Maraknya kasus investasi bodong sangatlah meresahkan sehingga membuat saya takut untuk berinvestasi. Bagi saya kegiatan investasi tidak menghasilkan keuntungan dan justru hanya akan rugi, karena risikonya yang cukup besar.”⁸⁷

Pendapat saudari Salma mahasiswi program studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa:

⁸⁴ Devina Pramesti Pangindaran, “Wawancara mahasiswi prodi Ekonomi Syariah” December 30, 2022.

⁸⁵ Agis Hanazvindra, “Wawancara mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah” December 30, 2022.

⁸⁶ Mohd Jaker, “Wawancara mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah” February 7, 2023.

⁸⁷ Doni Kurniawan, “Wawancara mahasiswa prodi Ekonomi Syariah” January 29, 2023.

“Menurut saya untuk sekarang melakukan investasi sangat besar kemungkinan akan kehilangan uang serta tidak meyakinkan. Sehingga satu pandangan saya yaitu takut dan tidak yakin untuk melakukan suatu investasi di sektor apapun”.⁸⁸

Pendapat saudara Hul Hamdi mahasiswa program studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa:

“Persepsi saya buruk terhadap nvestasi setealah maraknya investasi bodong. Saya merasa takut untuk memulai investasi lagi. Namun investasi di sektor riil juga berisiko rugi. Jadi saya lebih suka menabung uang dibandingkan menginvestasikannya.”⁸⁹

Pendapat saudara Raja Eka Saputra mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah mengatakan bahwa:

“Pandangan saya buruk terhadap investasi setelah banyaknya kasus-kasus investasi bodong yang diberitakan. Itu yang membuat saya menjadi enggan berinvestasi, karena menurut saya sangat besar risiko kerugiannya dibanding keuntungannya.”⁹⁰

2. Persepsi dan Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Terhadap Produk Investasi.

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan, sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar.

⁸⁸ Salma, “Wawancara mahasiswi prodi Perbankan Syariah” January 30, 2023.

⁸⁹ Hul Hamdi, “Wawancara mahasiswa prodi Perbankan Syariah”, January 30, 2023.

⁹⁰ Raja Eka Saputra, “Wawancara mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah” February 3, 2023.

Berdasarkan bentuknya, kegiatan investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi riil dan investasi finansial. Investasi riil adalah kegiatan investasi yang dilakukan dengan menanam modal dan terjun langsung di sektor riil, seperti membangun pabrik, membuka usaha waralaba, tanah, perkebunan, properti, emas dan lain sebagainya. Sedangkan investasi finansial adalah investasi yang dilakukan dengan tidak langsung, yaitu membeli instrumen keuangan atau surat berharga seperti saham, obligasi, deposito, reksa dana, dan sebagainya.

Berinvestasi pada produk-produk investasi apapun memiliki tingkat risikonya masing-masing. Khusus terkait dengan risiko, setiap investor memiliki sikap toleransi terhadap risiko investasi yang berbeda-beda. Sebagian merasa nyaman untuk mengambil risiko, sebagian kurang berani dan ragu-ragu, dan ada juga yang benar-benar tidak berani untuk mengambil risiko. Hal ini diperparah dengan kondisi sekarang dimana terdapat banyak kasus penipuan berkedok investasi dimana investor menanamkan sejumlah modal ke suatu perusahaan namun modal tersebut dibawa kabur. Hal tersebut membuat investor memiliki persepsi yang buruk terhadap suatu produk keuangan khususnya investasi finansial karena besarnya risiko kerugian.

Berdasarkan wawancara, terdapat beberapa mahasiswa yang lebih menyukai dan berminat pada bentuk investasi riil seperti tanah, emas, properti yang mana risikonya jauh lebih kecil dibanding investasi dalam bentuk finansial. Berdasarkan pendapat saudari Dindri Nurhaliza Fadila Sari mahasiswa program studi Ekonomi Syariah mengatakan bahwa:

“Merebaknya kasus investasi bodong pada saat sekarang justru membuat kita harus lebih teliti untuk memilih tempat investasi. Menurut saya lebih baik berinvestasi di tempat yang dimengerti seperti investasi tanah, emas, properti yang risikonya jauh lebih kecil dan mudah”.⁹¹

⁹¹ Dindri Nurhaliza Fadila Sari, “Wawancara mahasiswi prodi Ekonomi Syariah” February 6, 2023.

Sama halnya dengan pendapat saudara Apriansyah mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah mengatakan bahwa:

“Bagi saya investasi sangat penting, kalau tidak mulai sekarang kapan lagi kita akan mencoba, dan investasi adalah jaminan untuk hidup bahagia semasa tua. Mengenai risiko investasi ditengah maraknya kasus investasi bodong banyak investasi-investasi yang sudah jelas menguntungkan dan tentunya tidak terlalu berisiko seperti tanah, emas, kosan, atau kontrakan.”⁹²

Kemudian pendapat saudara Hilal mahasiswa program studi Ekonomi Syariah mengatakan bahwa:

“Untuk saat sekarang berinvestasi di sektor riil seperti membuat bisnis cafe dan lain sebagainya jauh lebih baik, dimana kita bisa mengelola portofolio investasi kita secara *full* tanpa melibatkan lembaga lain.”⁹³

Beberapa dampak yang ditimbulkan investasi bodong antara lain menimbulkan ketidakpercayaan dan *image* negatif terhadap produk keuangan. Berdasarkan pendapat saudara Ade Kurnia Pasania mahasiswa program studi Akuntansi Syariah mengatakan bahwa:

“Maraknya kasus investasi bodong yang dilakukan oleh banyaknya perusahaan investasi, membuat saya pastinya takut untuk berinvestasi ke perusahaan yang menawarkan produk investasi, takutnya perusahaan tersebut tidak amanah mengelola modal kita.”⁹⁴

Sama halnya dengan pendapat saudara Selbi mahasiswa program studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa:

“Banyak kasus investasi bodong yang usut kepolisian investasi seperti saham, crypto, forex dimana kita menyetorkan uang ke suatu

⁹² Apriansyah, “Wawancara mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah” February 3, 2023.

⁹³ Hul Hilal, “Wawancara mahasiswa prodi Ekonomi Syariah” February 7, 2023.

⁹⁴ Ade Kurnia Pasanian, “Wawancara mahasiswa prodi Akuntansi Syariah” February 6, 2023.

lembaga dan uang kita ternyata dibawa kabur. Hal tersebut membuat saya kurang percaya pada investasi seperti itu.”⁹⁵

Pendapat saudara Erbid Dwi Pratama mahasiswa program studi Akuntansi Syariah mengatakan bahwa:

“Untung dan rugi dalam investasi tergantung dimana investasinya. Menurut saya daripada modal kita investasi ke suatu perusahaan dengan mengharapkan return, yang menurut saya tidak menguntungkan malah bikin was was. Jadi lebih baik uang tersebut ditabung ke bank atau dibelikan tanah atau ternak yang lebih menguntungkan”.⁹⁶

Kemudian ditambahkan oleh saudari Nurasih Delka mahasiswi program studi Akuntansi Syariah mengatakan bahwa:

“Melakukan investasi sudah menjadi pilihan banyak orang ketika ingin memiliki simpanan di hari tua dan memperoleh keuntungan. Bagi saya investasi masih penting di tengah maraknya penipuan investasi, toh investasi juga banyak macamnya dari properti, perkebunan, bisnis dan lainnya yang risikonya kerugiannya jauh lebih kecil. Justru instansi yang menawarkan investasi yang mesti diwaspadai takutnya teridentifikasi investasi bodong.”⁹⁷

Namun dari berbagai wawancara yang telah dilakukan peneliti, rata-rata informan masih memiliki persepsi dan minat terhadap produk investasi baik investasi pasa aset riil maupun finansial. Mereka tetap menyukai dan memiliki persepsi yang positif terhadap produk-produk investasi termasuk pada aset finansial. Seperti wawancara yang dilakukan dengan saudara Alfa Sarifah mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah mengatakan:

⁹⁵ Selbi, “Wawancara mahasiswa prodi Perbankan Syariah” February 7, 2023.

⁹⁶ Erbid Dwi Pradana, “Wawancara mahasiswa prodi Akuntansi Syariah” January 30, 2023.

⁹⁷ Nurasih Delka, “Wawancara mahasiswi prodi Akuntansi Syariah”, January 29, 2023.

“Menurut saya baik investasi riil maupun investasi pada produk keuangan sama-sama memiliki risikonya masing-masing. Investasi bodong seperti yang kita ketahui banyak terjadi pada investasi non riil, sehingga membuat banyak orang beranggapan buruk terhadap investais di sektor tersebut. Namun menurut saya kita tidak perlu berfikiran seperti itu yang harus kita lakukan adalah mencari kepastian tentang investasi yang akan di lakukan agar terhindar dari investasi bodong yang beredar”⁹⁸

Menurut saudari Siska Ayu Pratiwi mahasiswi program studi Manajemen Keuangan Syariah mengatakan bahwa:

“Maraknya kasus investasi bodong membuat citra investasi buruk terkhusus investasi non rill. Namun bagi saya tidak, justru banyaknya kasus investasi bodong di sektor non riil sekarang membuat kita perlu berhati-hati dalam memilih bentuk investasi yang ingin dibeli, lebih baik lagi jika membeli instrumen investasi yang terdaftar dan diawasi oleh ojk agar terjamin keamanannya.”⁹⁹

Pendapat saudari Elvi Yanita salah satu mahasiswi program studi Akuntansi Syariah mengatakan bahwa:

“Banyak kasus investasi bodong yang terjadi seharusnya membuat kita lebih berhati-hati dengan memperkuat literasi agar tidak mudah tirgiur dengan keuntungan besar yang ditawarkan suatu perusahaan. Mengenai untung dan rugi itu tergantung tempat investasi. Saya lebih berminat investasi di aset finansial dimana menurut saya modal yang dibutuhkan cukup terjangkau”.¹⁰⁰

Sama halnya dengan pendapat saudara Syafar mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah mengatakan bahwa:

⁹⁸ Alfa Sarifah, “Wawancara mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah” January 30, 2023.

⁹⁹ Siska Ayu Pratiwi, “Wawancara mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah” January 30, 2023.

¹⁰⁰ Elvi Yanita, “Wawancara mahasiswi prodi Akuntansi Syariah” January 29, 2023.

“Dengan banyaknya kasus investasi bodong yg terjadi, ada banyak masyarakat menjadi kurang yakin untuk berinvestasi lagi sehingga citra nama investasi benjadi kurang baik hampir disamaratakan dengan investasi bodong oleh masyarakat awam yg tidak mengerti dengan investasi khusus investasi non riil. Padahal investasi non riil investasi yang bagus, karena modal yang dibutuhkan cukup terjangkau hanya dengan uang seratus ribu kita bisa berinvestasi di pasar modal.”¹⁰¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Persepsi merupakan penafsiran yang terorganisir terhadap suatu stimulus serta mampu mempengaruhi sikap dan perilaku. Persepsi adalah proses penginterpretasian seseorang terhadap stimulus sensori. Persepsi adalah proses individu dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan yang diterimanya oleh panca indera (melihat, mendengar, membahu, merasa dan meraba) untuk memberi arti pada lingkungan.¹⁰²

Pandangan tentang konsep rasionalitas memiliki konsekuensi terhadap perilaku manusia dalam melakukan tindakan ekonomi dan tujuan-tujuan hidupnya. Setiap tindakan disebabkan oleh alasan-alasan yang ada dibenak individu. Alasan-alasan ini berasal dari pertimbangan aktor-aktor tentang konsekuensi-konsekuensi yang akan timbul dari tindakannya sebagaimana dipahaminya sendiri. Aktor-aktor mampu membedakan untung-ruginya, alur-alur tindakan alternatifnya dan memilih alur tindakan yang memiliki keseimbangan yang paling baik atau paling positif.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana persepsi mahasiswa terhadap investasi sebagai respon kasus investasi bodong. Berdasarkan

¹⁰¹ Syafar, “Wawancara mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah” January 30, 2023.

¹⁰² Wahyu Abdul Jafar, *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*, (Bengkulu: Vanda, 2019), 19-20.

hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2017-2019 diatas. Ditemukan berbagai persepsi dan pandangan mereka terhadap investasi sebagai respon kasus investasi bodong yang marak terjadi pada saat ini. Berikut ini pembahasan hasil penelitian yang telah disimpulkan peneliti:

1. Kecenderungan Persepsi mahasiswa terhadap Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hasil wawancara menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap investasi sebagai respon kasus investasi bodong lebih cenderung ke kategori persepsi positif yaitu sebesar 67,14% seperti yang tersaji dalam tabel 4.1 yang dalam artian mereka masih memiliki pandangan yang baik tentang investasi ditengah maraknya kasus investasi bodong yang terjadi. Sedangkan untuk persepsi negatif sebanyak 32,86% yang dalam artian merebaknya kasus investasi bodong mempengaruhi persepsi mahasiswa menjadi buruk terhadap investasi.

Informan yang memiliki persepsi yang positif terhadap investasi sebanyak 67,14% (47 orang), setelah mahasiswa banyak mengetahui kasus-kasus investasi bodong. Mahasiswa masih memiliki pandangan yang baik dan tetap yakin terhadap investasi ditengah maraknya kasus investasi bodong sehingga memiliki persepsi yang positif terhadap investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irfan Tsany Surya yang menyatakan bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pandangan bahwa investasi itu sangat penting menyaring segala tawaran investasi dengan hati-hati dan memilih prospek investasi tersebut kedepannya, artinya persepsi mereka masih positif terhadap investasi ditengah maraknya kasus investasi bodong.¹⁰³

¹⁰³ Irfan Tsany Surya, "Persepsi Masyarakat Terhadap Penipuan Investasi" (Karya Tulis Ilmiah, Perpustakaan Labschool Jakarta, 2013), 24.

Persepsi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal diantaranya keyakinan, perasaan, sikap dan kepribadian individu, keinginan atau harapan, minat dan motivasi dan faktor eksternal seperti pengetahuan. Berlandaskan pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki mahasiswa membuat mereka bisa membedakan investasi bodong dan investasi legal sehingga mereka tidak khawatir terhadap risiko investasi bodong dan yakin bahwa investasi bisa memberikan keuntungan di masa depan mereka.

Informan yang memiliki persepsi negatif terhadap investasi sebanyak 32,86% (23 orang), setelah mahasiswa banyak mengetahui kasus-kasus investasi bodong. Mahasiswa memiliki ketakutan dan kekhawatiran yang cukup tinggi dengan banyaknya kasus investasi bodong yang terjadi sehingga memiliki persepsi yang negatif terhadap investasi. Persepsi tersebut sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Pengamat Ekonomi Universitas Tanjungpura Ali Nasrun, bahwa jika telah menjadi pendapat umum bahwa investasi berbahaya maka masyarakat akan takut berinvestasi.¹⁰⁴ Didukung pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dariz Zunaida yang menyatakan bahwa persepsi investasi mahasiswa cukup rendah. Mahasiswa memiliki kekhawatiran yang cukup tinggi dengan banyaknya kasus investasi bodong yang terjadi sehingga memiliki persepsi yang negatif terhadap investasi.¹⁰⁵

Persepsi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal diantaranya perasaan, pengalaman, sikap dan kepribadian. Faktor eksternal seperti pengetahuan, informasi yang diperoleh yang menjadi dasar dari kemampuan individu untuk mempelajari hal-hal tertentu dan pengalaman individu dalam mengatur persepsi. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa,

¹⁰⁴ Ishak, "Investasi Bodong Berdampak Negative Pada Pertumbuhan Perekonomian Negara," *Tribun Pontianak*, 2017, accessed September 18, 2022.

¹⁰⁵ Zunaida, "Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi Sebagai Respon Isu Investasi Bodong Pada Mahasiswa Di Malang," 60.

maka dapat terbentuk pandangan yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

2. Persepsi dan Minat Mahasiswa Terhadap Produk Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan informan, rata-rata mahasiswa masih memiliki persepsi yang positif dan berminat terhadap produk-produk investasi baik investasi pada aset riil maupun pada aset finansial. Menurut mereka investasi pada aset riil maupun finansial memiliki risikonya masing-masing. Beberapa diantara mereka juga ada yang mengatakan investasi pada aset finansial merupakan investasi yang bagus terlepas dari banyaknya risiko investasi bodong dan bisa dilakukan dengan modal minim.

Namun fakta menyebutkan terdapat beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka lebih menyukai dan memiliki persepsi yang positif terhadap investasi pada aset riil, yang mana menurut mereka risikonya jauh lebih kecil dibanding investasi dalam bentuk finansial seperti investasi tanah, emas, properti, peternakan dan lain sebagainya. Bahkan terdapat beberapa mahasiswa yang mengatakan memiliki persepsi yang buruk terhadap investasi pada aset finansial. Persepsi tersebut disebabkan oleh banyaknya kasus investasi bodong pada sektor investasi aset finansial yang membuat sebagian mahasiswa memiliki kekhawatiran dan ketakutan menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan. Sejalan dengan tanggapan dari Satgas Waspada Investasi, memaparkan beberapa dampak yang ditimbulkan investasi bodong antara lain menimbulkan ketidakpercayaan dan *image* negatif terhadap produk keuangan.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Kanwil DJKN Kalbar, "Bijak Dalam Berinvestasi," Kemenkue RI, accessed September 18, 2022.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan Persepsi mahasiswa terhadap Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dari hasil penelitian diperoleh kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap investasi sebagai respon kasus investasi bodong yaitu lebih cenderung ke positif yaitu sebesar 67,14% (47 orang) sedangkan negatif sebesar 32,86 (23 orang). Persepsi positif dipengaruhi oleh faktor dalam diri seperti pengetahuan dan literasi, motivasi, sikap, minat dan harapan. Sedangkan persepsi negatif dipengaruhi oleh faktor suasana emosional, dan faktor dalam diri seperti sikap, motivasi, minat, dan pengalaman.

2. Persepsi dan Minat Mahasiswa Terhadap Produk Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong.

Hasil penelitian dari data primer yang diperoleh peneliti bahwa rata-rata mahasiswa masih memiliki persepsi yang positif dan berminat terhadap produk-produk investasi baik bentuk investasi pada aset riil maupun pada aset finansial. Namun terdapat fakta bahwa maraknya kasus investasi bodong membuat beberapa mahasiswa memiliki ketidakpercayaan dan *image* negatif terhadap produk keuangan sehingga lebih menyukai dan berminat pada bentuk investasi riil dibandingkan bentuk investasi finansial seperti investasi tanah, properti, emas, perkebunan.

B. Implikasi

Persepsi mahasiswa terhadap investasi sebagai respon kasus investasi bodong di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat dan penulis sendiri dalam mengamati perkembangan masyarakat terhadap investasi. Sebagai informasi edukasi kepada masyarakat khususnya mahasiswa mengenai persepsi terhadap investasi sebagai respon dari investasi bodong.

Tanggapan-tanggapan negatif mahasiswa terhadap investasi sebagai respon dari investasi bodong yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa, diharapkan dapat menjadi bahan informasi kepada perusahaan yang bergerak dibidang investasi untuk kedepannya lebih menjaga citra investasi dengan tidak melakukan kegiatan penipuan berkedok investasi dan selalu memberikan perubahan yang positif untuk perkembangan dunia investasi kedepannya. Serta diharapkan juga dapat menjadi acuan pemerintah agar lebih memperkuat regulasi menyangkut investasi khususnya regulasi investasi online agar tidak ada lagi tindak pidana penipuan investasi yang memakan korban, mengingat investasi sangat penting bagi perekonomian suatu negara.

C. Saran

Penelitian yang dilakukan peneliti ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kelebihan. Namun setelah membaca penelitian ini diharapkan akan berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini:

1. Bagi lembaga-lembaga investasi di Indonesia, perlunya untuk dapat lebih menjaga citra investasi dan selalu memberikan perubahan yang positif untuk perkembangan dunia investasi kedepannya dan bagi pemerintah agar lebih memperkuat regulasi menyangkut investasi agar tidak ada lagi tindak pidana penipuan investasi yang memakan korban.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diharapkan dapat berguna sebagai bahan pengetahuan dan

pertimbangan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap investasi sebagai respon dari banyaknya kasus investasi bodong yang terjadi.

3. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya mengenai investasi agar senantiasa memiliki persepsi yang positif terhadap investasi terlepas dari berbagai citra buruk investasi akibat dari investasi bodong yang meresahkan. Sehingga mahasiswa sebagai agen perubahan bisa menjadi pelopor gerakan investasi secara nasional.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat menambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul Jafar, Wahyu. *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Fiqh Moderat*. 1st ed. Bengkulu: Vanda, 2019.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Sukabumi: Tim CV. Jejak, 2018.
- Aurora Lubis, Tona. *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2016.
- Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisa Data*. Jakarta: Grafindo Persada, 2010.
- Fitra, Muh, and Luthfiah. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. 1st ed. Sukabumi: Tim CV. Jejak, 2018.
- Handini, Sri, and Erwin Dyah Astawinetu. *Teori Portofolio Dan Pasa Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hardani et all. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Harry B. Harmadi, Sonny. *Pengantar Ekonomi Makro*. Banten: UT, 2021.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. 1st ed. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Herlianto, Didit. *Manajemen Investasi Plus Juruss Mendeteksi Investasi Bodong*, 1st ed. Yogyakarta: Gosen Publishing, 2013.
- Nurmawati, *Perilaku Konsumen & Keputusan Pembelian*, 1 St ed. Malang: Media Nusa Creative, 2018.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang menjiplak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. 3rd ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Susanti, Elly. *Dasar-Dasar Investasi Bagi Pemula*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Saleh, Achiruddin Adnan. *Pengantar Psikologi*, 1 st ed. Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018.

Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Konsumen*, 1 st ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Toha, Miftah . *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, Jakarta:Grafinda Persada, 2016.

Tahir, Arifin. *Buku Ajar Perilaku Organisasi*, 1 st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2014)

Tewal et all., Bernhard. *Perilaku Organisasi*. 1st ed. Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017.

Winengan, *Dinamika Perumusan Kebijakan Publik*, 1 St ed. Mataram: Sanabil Mataram, 2019.

Jurnal:

Eflin Christy, “Pertanggungjawaban Pidana Pelaku Penipuan Melalui Investasi Online”, *Jurnal Jurist-Diction* 1, no 1(September, 2018): 105. Accessed January 12, 2023. <https://e-journal.unair.ac.id/JD/article/view/9727>

Dharma, Andress Nurhalim, Sutrisno “Sosialisasi Investasi Emas Di Usia Emas Guna Mewujudkan masyarakat Yang Sadar Berinvestasi”, *Jurnal Abdi Mandala* 1, no. 1 (April 2022): 2. Accessed January 12, 2023. <https://wiyatamandala.e-journal.id/JAM/article/view/209>.

Firmansyah, Herlan“Teori Rasionalitas Dalam Pandangan Ilmu Ekonomi Islam,” *ELecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, No. 1 (2021): 34–50. Accessed December 12, 2022. <https://jurnal.unsur.ac.id/elecocy/article/view/1136>.

Gusti, I Ayu Andara Yadnya Sangaswary at all., “Perlindungan Hukum Terhadap Investor Dalam Transaksi Jual Beli Saham Melalui Perusahaan Sekuritas Ilegal Berbasis Online”, *Jurnal Konstruksi Hukum* 3, no. 1(January, 2022): 147-148. Accessed January 12, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
- b. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jukonhum/article/view/4410>

- Lorien, Natalia and Tantimin, “Investasi Bodong Dengan Sistem Skema Ponzi:Kajian Hukum Pidana,” *Jurnal Komunikasi Yustisia* 5, no. 1 (March, 2022): 385-359. Accessed September 18, 2022. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jatayu/article/view/46113/21564>.
- Misno, Abdurrahman, “Eksistensi Harta Perspektif Al-Qur’an”, *Al-Tadabbur Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, 110. Accessed January 17, 2023. <https://jurnal.staiahidayahbogor.ac.id/index.php/alt/article/download/171/169>
- Nosita, Firda, and Tina Lestari, “Toleransi Risiko Pada Wanita Di Indonesia”. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 3. no. 2, (January, 2019): 88. Accessed September 18, 2022. <https://www.researchgate.net/publication-345806753-Women’s-Risk-Tolerance-in-Indonesia>.
- Nurlita, Anna, “Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam”, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17, No. 1 (January-Juny, 2014) : 15. Accessed January 12, 2023. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/download/806/766>
- Prihatin, Sri Khristina. “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal”, *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* 5, No. 1 (Maret 15, 2022): 34. Accessed September 18, 2022. <https://repository.iain-manado.ac.id/85/>.
- Rustam, Martha Hasanah. “Persepsi Mahasiswa FEIS UIN SUKA Riau Terhadap Investasi Bodong,” *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2, No. 2 (Juny, 2022): 98. Accessed July 30, 2022. <https://jurnal4i.com/index.php/academia/article/view/1274>
- Rejeki, Sri, “Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik” *Jurnal Analisis Sosiologi* 8, no. 2 (October, 2019): 193. Accessed November 15, 2022. <https://www.neliti.com/publications/443179/pilihan-rasional-petani-miskin-pada-musim-paceklik>.
- Surahmi, Mila, “Perlindungan Hukum Bagi Korban Penipuan Investasi (Studi Kasus Di Kota Palembang)”, *Jurnal Thengkyang* 2, No. 1 (Juny, 2019): 87. Accessed January 12, 2023. <https://jurnaltengkiang.ac.id/jurnal/index.php/jurnalTengkiang/article/view/19>.

Sakinah, “Investasi Dalam Islam” *Jurnal Iqtishadia* 1, no. 2 (December 2014): 252. Accessed January 17, 2023. <https://media.neliti.com/media/publications/90674-ID-investasi-dalam-islam.pdf>

Tambunan, Diana, and Ida Hendarsih, “Waspada Investasi Ilegal Di Indonesia” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* 20, No. 1 (July 29, 2022): 111. Accessed Agustus 7, 2022. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/download/12528/5436>.

Zunaida, Dariz. “Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi Sebagai Respon Isu Investasi Bodong Pada Mahasiswa Di Malang,” *Jurnal Pekomnass* 3, No. 1, (April 1, 2018): 60. Accessed July 3, 2022. <https://www.neliti.com/id/publications/261722/identification-of-perceptions-of-investment-tendency-as-a-response-to-issue-of-m>.

Skripsi :

Ayu, Ajeng Nanda Budiarti, “Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo Terhadap Perbankan Syariah”, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019.

Fitri Wulandari, Monika. “Investasi Financial Assets Dan Real Assets Dalam Konsep Ekonomi Islam, Skripsi IAIN Bengkulu, 2017.

Risma. “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah.” Skripsi IAIN Palopo, 2018.

Said, Ali. “Pengaruh Persepsi Return, Resiko, Kepatuhan Syariah, Modal Minimal, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah.” Skripsi STIE, 2021.

Tsany Surya, Irfan. “Persepsi Masyarakat Terhadap Penipuan Investasi.” Perpustakaan SMS Labschool Jakarta, 2013.

Surat Kabar Online, Website, Blog

Hafiz El, Subhan “*Teori Pilihan Rasional Dalam Buku Teori Psikologi Sosial Kontemporer*”, Accessed November 15, 2022. https://www.researchgate.net/publication/318774284_Teori_Pilihan_Rasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Ishak, “Investasi Bodong Berdampak Negatif Pada Pertumbuhan Perekonomian Negara,” *Tribun Pontianak*, *Dampak Negative Investasi Illegal*, 2017, accessed September 18, 2022. <https://pontianak.tribunnews.com/2017/02/08/investasi-bodong-berdampak-negatif-pada-pertumbuhan-perekonomian-negara>.
- Narda, Chaterine, “Deretan Kasus Investasi Bodong Yang Seret Nama Artis Dan Influencer Sepanjang 2022” *Kompas.Com*, 2022, Accessed January 12, 2023. <https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/11/07/09105831/deretan-kasus-investasi-bodong-yang-seret-nama-artis-dan-influencer-sepanjang-2022>
- Otoritas Jasa Keuangan, “Bentuk Umum Produk Diduga Ilegal Yang Ditawarkan,” *Sikapiuangmu OJK*, *Bentuk Investasi Illegal*, Accessed July 28, 2020. <http://Sikapiuangmu.ojk.go.id/article/129/bentuk-umum-produk-diduga-ilegal-yang-ditawarkan>,
- Rahma, Atika. “Menguak Penyebab Investasi Ilegal Masih Marak di Indonesia, ini kata SWI”, *IDX Channel*, *Investasi Bodong*, 2022, accessed July 20, 2022. <https://www.idxchannel.com/economics/menguak-penyebab-investasi-ilegal-masih-marak-di-indonesia-ini-kata-swi>.
- Sugihilmi, Thaus Arya Putra, “Bijak Dalam Berinvestasi,” *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2021, Accessed July 21, 2022. <https://www.djkn.kemenkue.go.id/kanwil-kalbar/baca-article/14481/Bijak-Dalam-Berinvestasi.html>
- Satgas Waspada Investasi, “*Lampiran Daftar Investasi Ilegal*”, *Otoritas Jasa Keuangan*, 2023, Accessed January 20, 2023. <https://www.sikapiuangmu.ojk.go.id/waspada-investasi-bodong>.
- Tim CNN Indonesia, “Rugi Masyarakat Akibat Investasi Bodong Melesat Jadi Rp109 T Di 2022”, *CNN Indonesia*, 2022, Accessed January 12, 2023. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20221117193808-78-875287/rugi-masyarakat-akibat-investasi-bodong-melesat-jadi-rp109-t-di-2022/amp>
- Wahab, Abdul. “Mengenal Berbagai Modus Investasi Bodong Yang Harus Kamu Hindari” *Landx*, *Modus Investasi Bodong*, 2022, accessed July 28, 2022. <https://landx.id/blog/berbagai-skema-investasi-bodong-yang-wajib-investor-pemula-waspada/>.

Sumber Lainnya:

Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd ayat 23 dan 24.

Tim Penyusun, Buku Pedoman UIN Sultha Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019
2020, t.t.

Wawancara Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2017-2019.

LAMPIRAN

Lembar Wawancara

Nama :
Program Studi :
Angkatan :
Bentuk Investasi :

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apakah anda mengetahui tentang investasi? jika iya apa yang saudara atau saudari ketahui tentang investasi?
2. Apakah anda pernah melakukan investasi baik di sektor *real* maupun *financial* ? Jika iya bentuk investasi apa yang pernah anda lakukan?
3. Apakah anda mengetahui mengenai kasus investasi bodong yang marak diberitakan pada saat ini? Jika iya kasus investasi bodong apa yang saudara atau saudari ketahui yang terjadi di Indonesia atau yang di Jambi?
4. Apa tanggapan anda mengenai banyaknya kasus investasi bodong yang terjadi pada saat ini?
5. Apakah investasi penting bagi masa depan anda setelah banyaknya kasus investasi bodong?
6. Apakah menurut anda investasi akan menghasilkan keuntungan atau kerugian?
7. Apakah anda ingin mencoba atau tetap melanjutkan investasi?
8. Apakah anda berminat dan ingin mencoba investasi di aset riil atau finansial?
9. Apa yang membuat anda memiliki persepsi terhadap investasi ditengah maraknya kasus investasi bodong?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data Informan

No	Nama	Program Studi	Angkatan
1	Alfa Sarifah	Manajemen Keuangan Syariah	2017
2	Bambang Irawan Purnama	Manajemen Keuangan Syariah	2017
3	Novi Jumiati	Manajemen Keuangan Syariah	2017
4	Rizky Andri Hermawan	Manajemen Keuangan Syariah	2017
5	Rian Ade Saputra	Manajemen Keuangan Syariah	2017
6	Mohd Jaker	Manajemen Keuangan Syariah	2017
7	Diana Puspita Sari	Ekonomi Syariah	2017
8	Dindri Nurhaliza Fadila Sari	Ekonomi Syariah	2017
9	Pebiola	Ekonomi Syariah	2017
10	Budi Pratama	Ekonomi Syariah	2017
11	Al Hilal	Ekonomi Syariah	2017
12	Anwar Shiddiq	Ekonomi Syariah	2017
13	Muhammad Habib Alfaritzi	Perbankan Syariah	2017
14	Hul Hamdi	Perbankan Syariah	2017
15	Mirda	Akuntansi Syariah	2017
16	Ranti Eka Saputri	Akuntansi Syariah	2017
17	Nurrokhim	Ekonomi Syariah	2018
18	Nur Lailam Sari	Ekonomi Syariah	2018
19	Doni	Ekonomi Syariah	2018
20	Dea Novita	Ekonomi Syariah	2018
21	Inti Selvia	Perbankan Syariah	2018
22	Danang Heri Prasetyo	Perbankan Syariah	2018
23	Sukmawati Beby Novelia	Manajemen Keuangan Syariah	2018
24	Arion	Manajemen Keuangan Syariah	2018
25	Raja Eka Saputra	Manajemen Keuangan Syariah	2018
26	Apriansah	Manajemen Keuangan Syariah	2018
27	Sri Rahayu	Akuntansi Syariah	2018
28	Arif Rahman	Akuntansi Syariah	2018
29	Evita Afriana	Akuntansi Syariah	2018
30	Fajrika Namashuda	Akuntansi Syariah	2018
31	Ade Kurnia Pasania	Akuntansi Syariah	2018
32	Devina Pramesti Pangindaran	Ekonomi Syariah	2019
33	Andika	Ekonomi Syariah	2019
34	Alan Aprianto	Ekonomi Syariah	2019
35	Muhammad Naufal	Ekonomi Syariah	2019
36	Nurzilawati	Perbankan Syariah	2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

37	Salma	Perbankan Syariah	2019
38	Dede	Perbankan Syariah	2019
39	M. Ikhdanudi	Perbankan Syariah	2019
40	Selbi	Perbankan Syariah	2019
41	Sri Hartatik	Perbankan Syariah	2019
42	Rajab Kurnia	Perbankan Syariah	2019
43	Erma Novalina	Manajemen Keuangan Syariah	2019
44	Najuwanda R.	Ekonomi Syariah	2019
45	Dwi Agis Hanazvindra	Manajemen Keuangan Syariah	2019
46	Miftakur Rohmad	Manajemen Keuangan Syariah	2019
47	Wiwit Nupita Sari	Manajemen Keuangan Syariah	2019
48	Imam Nuryadi	Manajemen Keuangan Syariah	2019
49	Putri Lestari	Manajemen Keuangan Syariah	2019
50	Puja Aprilia	Manajemen Keuangan Syariah	2019
51	Siska Ayu Pratiwi	Manajemen Keuangan Syariah	2019
52	Rezki Febriani	Manajemen Keuangan Syariah	2019
53	Dewi Fitriyana	Manajemen Keuangan Syariah	2019
54	Elina Decelita Wahyuni	Manajemen Keuangan Syariah	2019
55	Perdana Putra	Manajemen Keuangan Syariah	2019
56	Jafar	Manajemen Keuangan Syariah	2019
57	Suci Wulansari	Manajemen Keuangan Syariah	2019
58	Syafar	Manajemen Keuangan Syariah	2019
59	M. Rizky Cahya Wardana	Manajemen Keuangan Syariah	2019
60	Rhada Ardiansyah	Manajemen Keuangan Syariah	2019
61	Elvi Yanita	Akuntansi Syariah	2019
62	Nurasiah Delka	Akuntansi Syariah	2019
63	Ahmad Qho Irul	Akuntansi Syariah	2019
64	Mahdhiatun Sholeha	Akuntansi Syariah	2019
65	Erbid Dwi Pradana	Akuntansi Syariah	2019
66	Muhammad Irfan	Manajemen Keuangan Syariah	2017
67	Tri Wicaksono	Manajemen Keuangan Syariah	2019
68	Mirda	Akuntansi Syariah	2017
69	Joki	Akuntansi Syariah	2017
70	Opimi Aprita	Akuntansi Syariah	2018

Dokumentasi

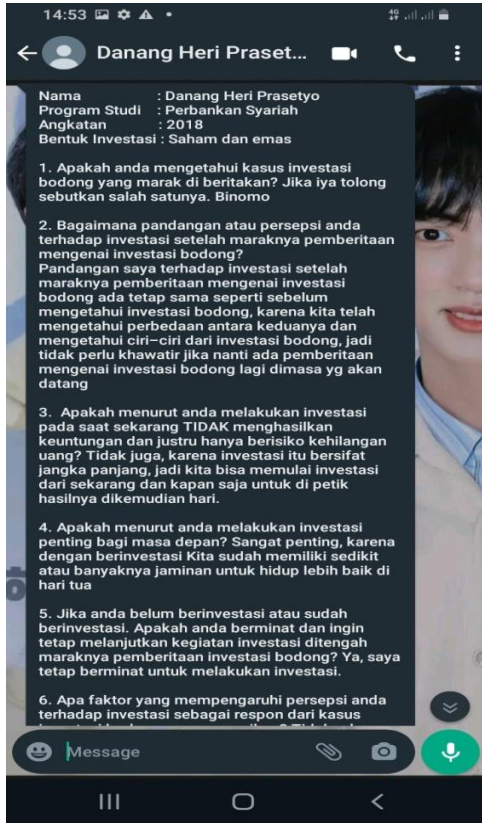
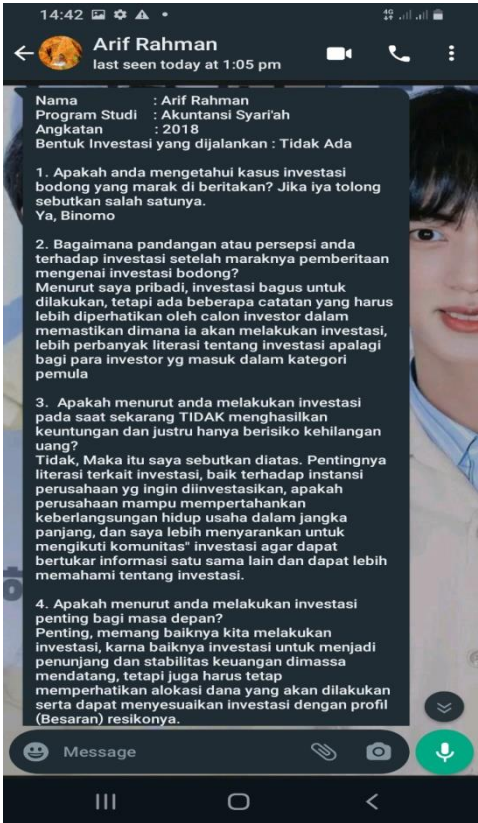


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang menjiplak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

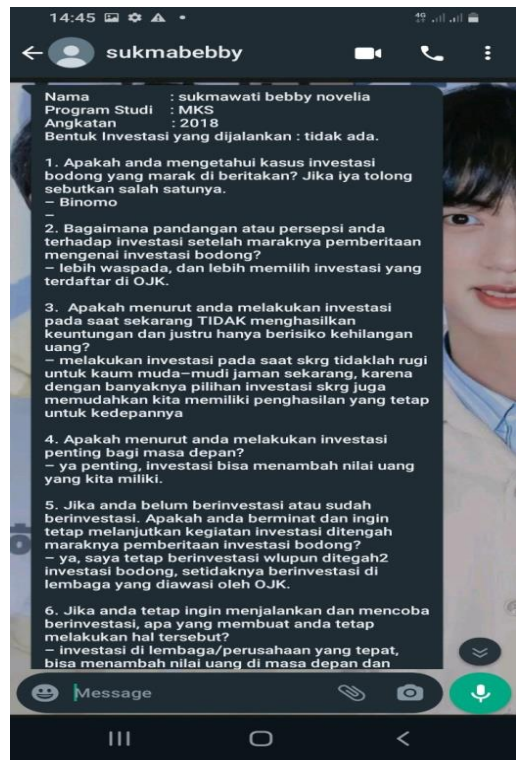
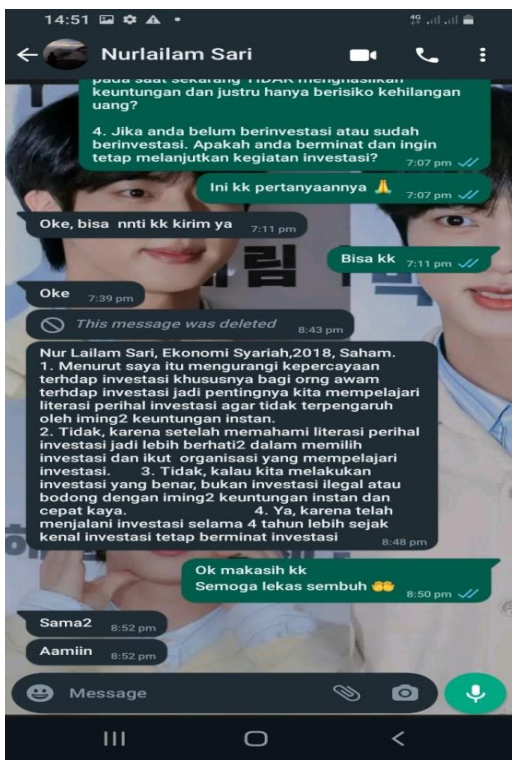
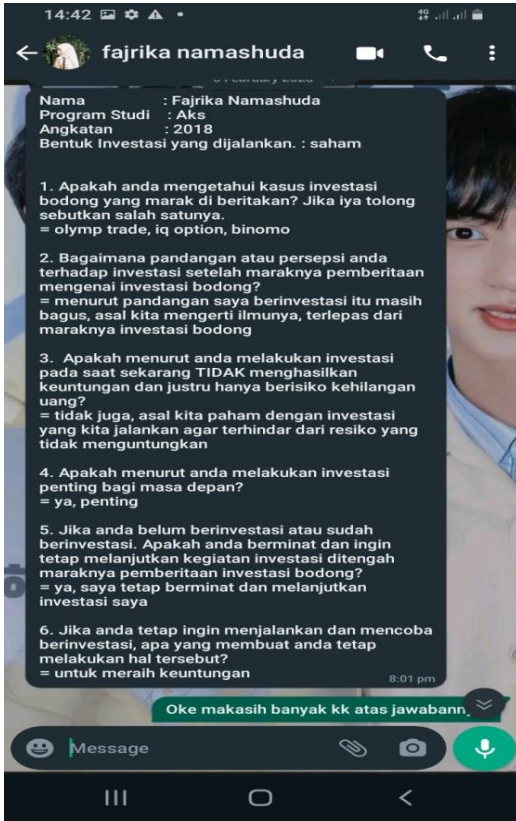
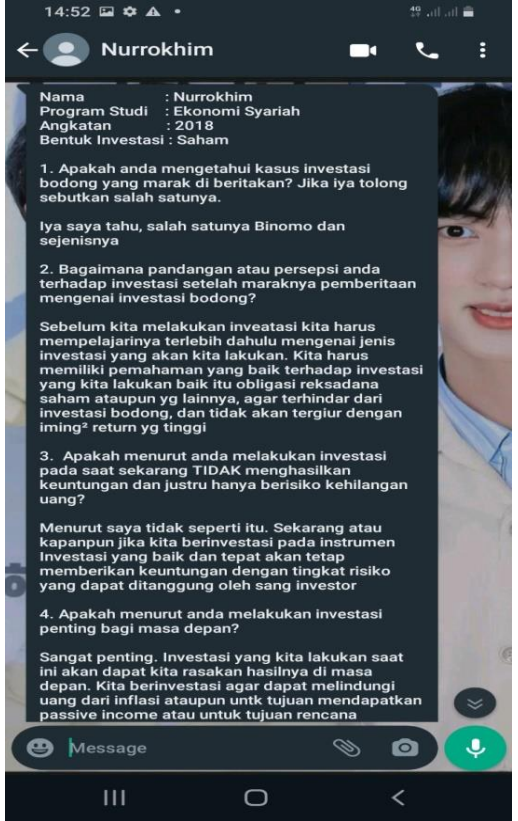


@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

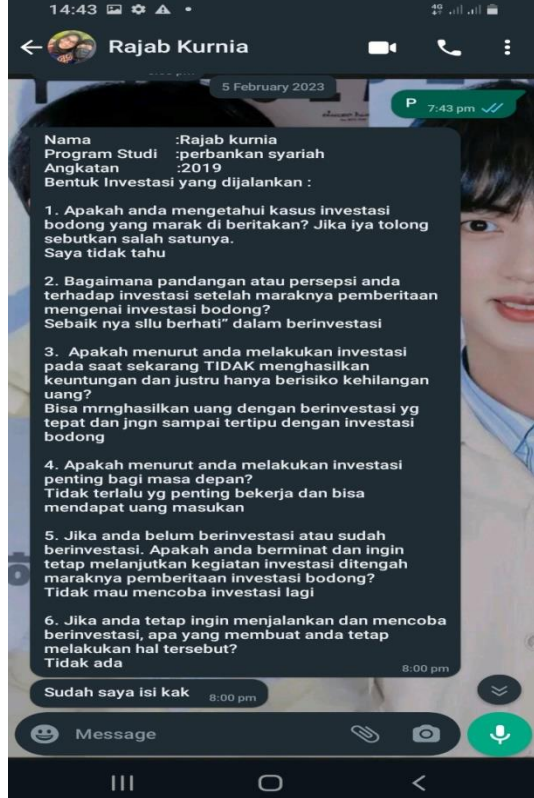
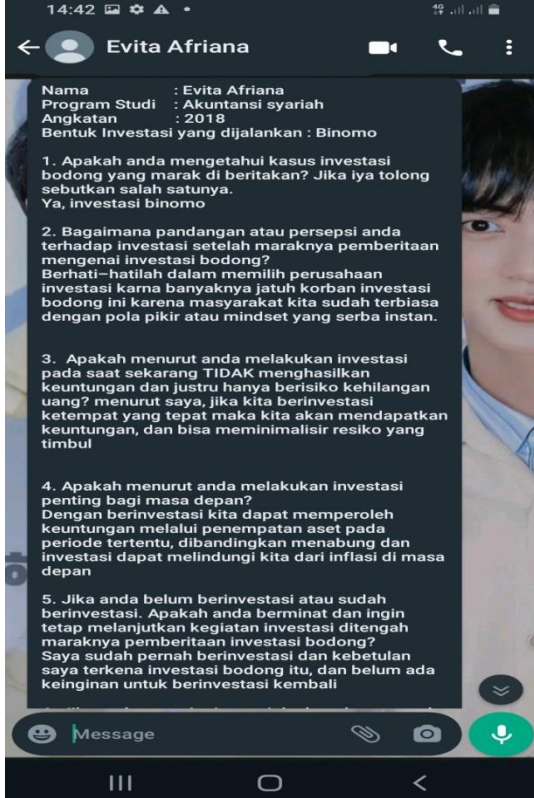
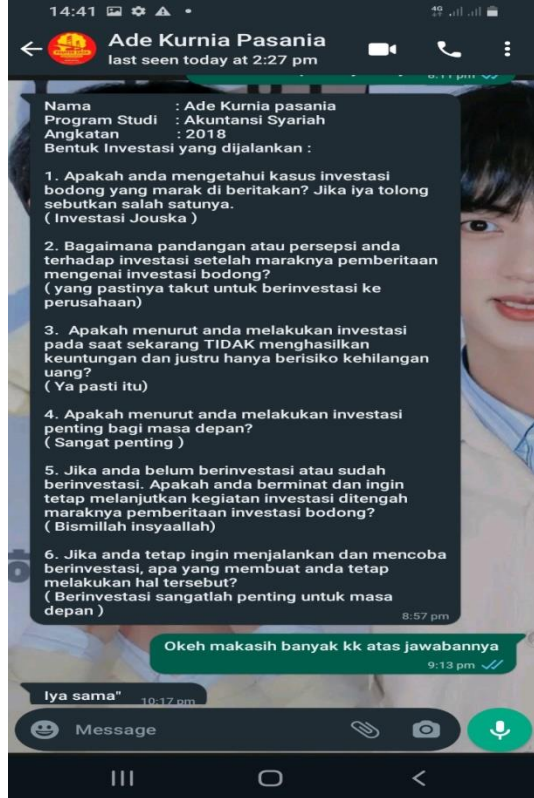
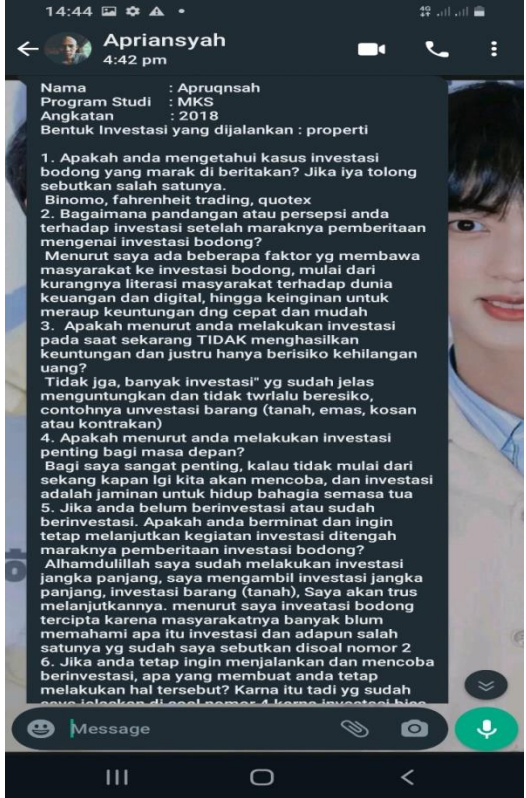


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang menjiplak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



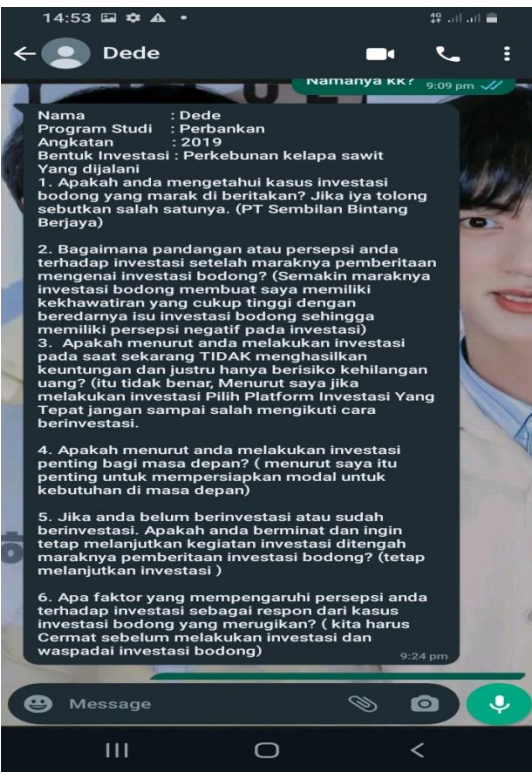
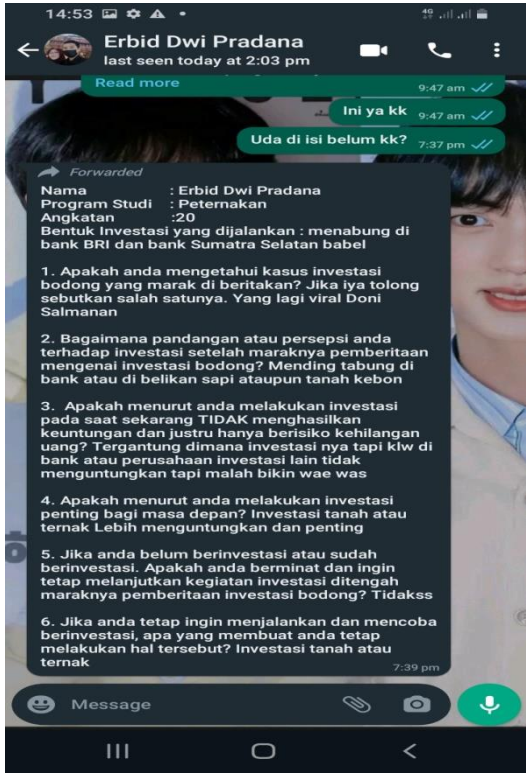
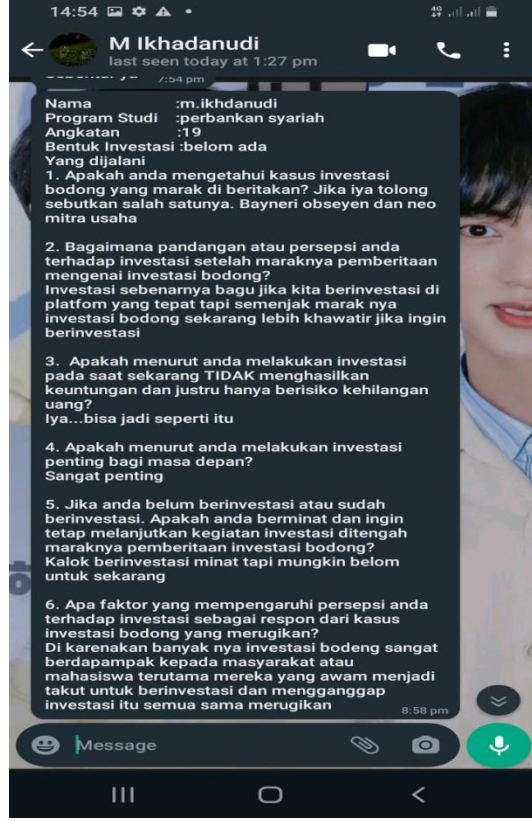
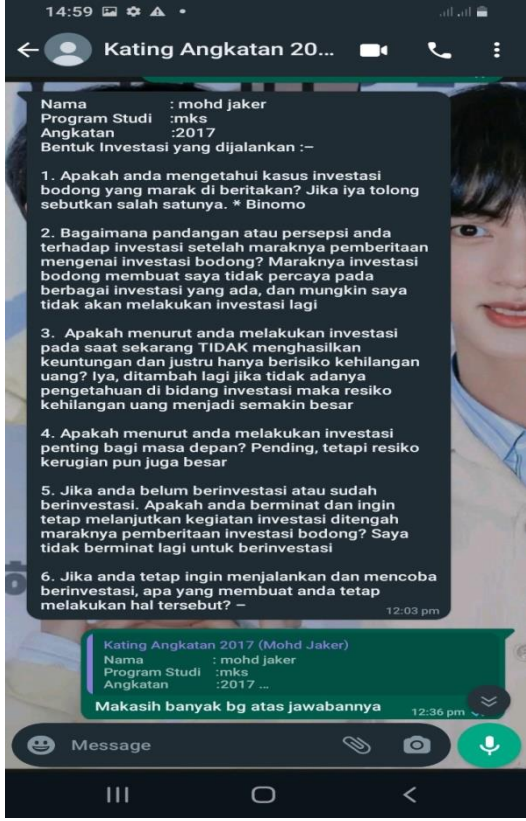
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
4. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang menjiplak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Meri Yanti
NIM : 504190007
Tempat, Tanggal Lahir : Siau Dalam, 06-03-2000
Alamat : Desa Siau, RT. 012 RW. 003, Kec. Muara Sabak Timur, Kab. Tanjung Jabung Timur, Prov. Jambi.
No. HP : 0853-2154-7437
E-mail : meriyanti6472@gmail.com
Nama Ayah : Madia
Nama Ibu : Fatimah

B. Latar Belakang Pendidikan:

1. 2007 – 2012 : SD N 182, Tajung Jabung Timur
2. 2013 – 2016 : SMP N Satap 4, Tanjung Jabung Timur
3. 2017 – 2019 : SMK N 6, Tanjung Jabung Timur

C. Moto Hidup : “Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkannya”